



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA
SUKOWONO KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM 112310101047

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
REMAJATERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA
SUKOWONO KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh
Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM 112310101047

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI REMAJA
TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DESA SUKOWONO KECAMATAN
SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

oleh

Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari

NIM 112310101047

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ajik tercinta Anak Agung Gede Sutedja dan Ibu I Gusti Ayu Alit Mediani yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan kesabaran pada saya;
2. Semua saudara–saudaraku yang juga memberi semangat pada saya selama penyelesaian skripsi ini;
3. Dewa Ayu Dwi Chandra Y.S yang selalu menemani dan memberi semangat selama penyelesaian skripsi ini dan selama menempuh pendidikan di PSIK Universitas Jember;
4. Bapak dan Ibu guru tercinta di TK Kartika Denpasar, SDN 6 Peguyangan Kaja Denpasar, SMPN 1 Abiansemal Badung, SMAN 4 Denpasar dan seluruh dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing, dan mendidik saya;
5. Teman-teman angkatan 2011 yang telah menemaniku selama menempuh kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini;
6. Seluruh remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

Kedamaian dari Tuhan bersama mereka yang pikiran dan jiwanya berada dalam keselarasan, yang terbebas dari hasrat dan murka, dan yang mengetahui jiwanya sendiri.*)

Janganlah hidup untuk nanti. Hiduplah sekarang. Hidup ini bukan untuk sampai pada keadaan indah yang penuh kesyukuran, tapi untuk hidup dalam kesyukuran, setiap saat dan setiap hari.**)

*) Bhagawad Gita

***) Mario Teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari

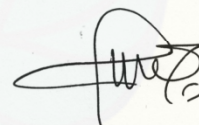
NIM : 112310101047

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2015

Yang menyatakan,



Dewa Ayu Eka C.M.S

NIM 112310101047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 29 Juni 2015

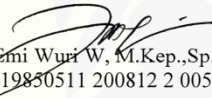
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Pembimbing I,



Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep
NIP 19810811 201012 2 002

Pembimbing II,



Ns. Emi Wuri W, M.Kep.,Sp.Kep.J
NIP. 19830511 200812 2 005

Penguji I,



Latifa Aini S,M.Kep.,Sp.Kom
NIP.19710926 200912 2 001

Penguji II,



Iis Rahmawati,M.Kes
NIP. 19750911 200501 2 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kp., M.Kes.
NIP 19780323 200501 2 002

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (*The Correlation between Family Support with Teenagers Motivation to the Early Marriage at Sukowono Village Sukowono Districts Jember Regency*)

Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari

School of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Early marriage is a marriage which is done by the teenagers. Family support is one of the factor that caused teenagers have motivation to do early marriage. High supporting given by family to the teenagers for example a support related to friends relationship, appearance, hobby and passion. The high supporting given by family to the teenagers can prevent the early marriage. Family support consist of emotional supporting, instrumental supporting, information supporting and assessment supporting. In this research, researching about the relationship beetwen family's supporting and teenage's motivation to the early marriage. This research wa an analytical descriptive using the cross-sectional approach. Samples of this research are 194 female teenagers using accidental sampling technique. Data collecting of this research use questioner. The data analyzed using Spearman Rank. The result of this research shows 110 teenagers (56,7%) have high support and 84 teenagers (43,3%) have low support. The motivation of the early marriage there are 106 teenagers (54,6%) have low motivation and 88 teenagers (45,4%) have high motivation. The result of Spearman Rank test shows there is a significant relationship between the family's supporting with the teenagers motivation to the early marriage with p value 0,005 (p-value <0,05). This research recommends is nurse hopefully be able to do the approachment to the family with giving education to prevent the early marriage.

Key Words: *family support, teenagers, motivation, early marriage*

RINGKASAN

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari, 112310101047; 2015; 89 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Masa remaja merupakan masa peralihan menuju ke masa dewasa. Remaja awal akan mulai mengalami perubahan-perubahan seperti perubahan fisik dan psikologis. Perubahan yang dialami remaja mempengaruhi berkembangnya emosi. Kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi kondisi sosio-emosional lingkungannya terutama lingkungan keluarga. Remaja pada tahap ini sangat memerlukan dukungan keluarga terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Dukungan keluarga yang dibutuhkan anak pada usia remaja dengan orang tuanya adalah seputar masalah pertemanan, penampilan, hobi dan cita-cita. Remaja membutuhkan kehadiran orang tua untuk mendengarkan, berdiskusi dan memahami perasaan remaja. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Remaja yang memiliki dukungan rendah memiliki kecenderungan termotivasi untuk menikah dini karena merasa tidak diperhatikan, sedangkan remaja yang memiliki dukungan yang tinggi memiliki kecenderungan memiliki motivasi rendah menikah dini. Hasil penelitian menunjukkan 110 remaja (56,7%) memiliki dukungan tinggi dan 84 remaja (43,3%) memiliki dukungan rendah. Motivasi terhadap pernikahan dini didapatkan 106 remaja (54,6%) memiliki motivasi rendah dan 88 orang (45,4%) memiliki motivasi tinggi.

Tujuan dan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Data penelitian ini diambil

pada tanggal 14 Mei- 6 Juni 2015. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dukungan keluarga dan motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini remaja putri berusia 11-14 tahun di Desa Sukowono yang berjumlah 375 remaja. Teknik pengambilan menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 194 remaja putri. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$). Hasil uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan nilai *p value* 0,005 yang artinya *p value* lebih kecil dari nilai *alpha* ($p < \alpha$) dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian ini adalah perawat diharapkan mampu meningkatkan perannya melalui tindakan pencegahan primer, sekunder dan tersier sebagai upaya mencegah terjadinya pernikahan dini.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penulisan maupun materi. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, keterangan dan data-data baik secara tertulis maupun secara lisan, maka pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep., M. Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan masukan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M. Kep., Sp.Kep.J selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Ns. Rondhianto, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
5. Latifa Aini S, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberi arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberi arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;

7. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini;
 8. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini;
 9. Kantor Desa Sukowono Kabupaten Jember yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini;
 10. Remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
- Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juni 2015

Penulis

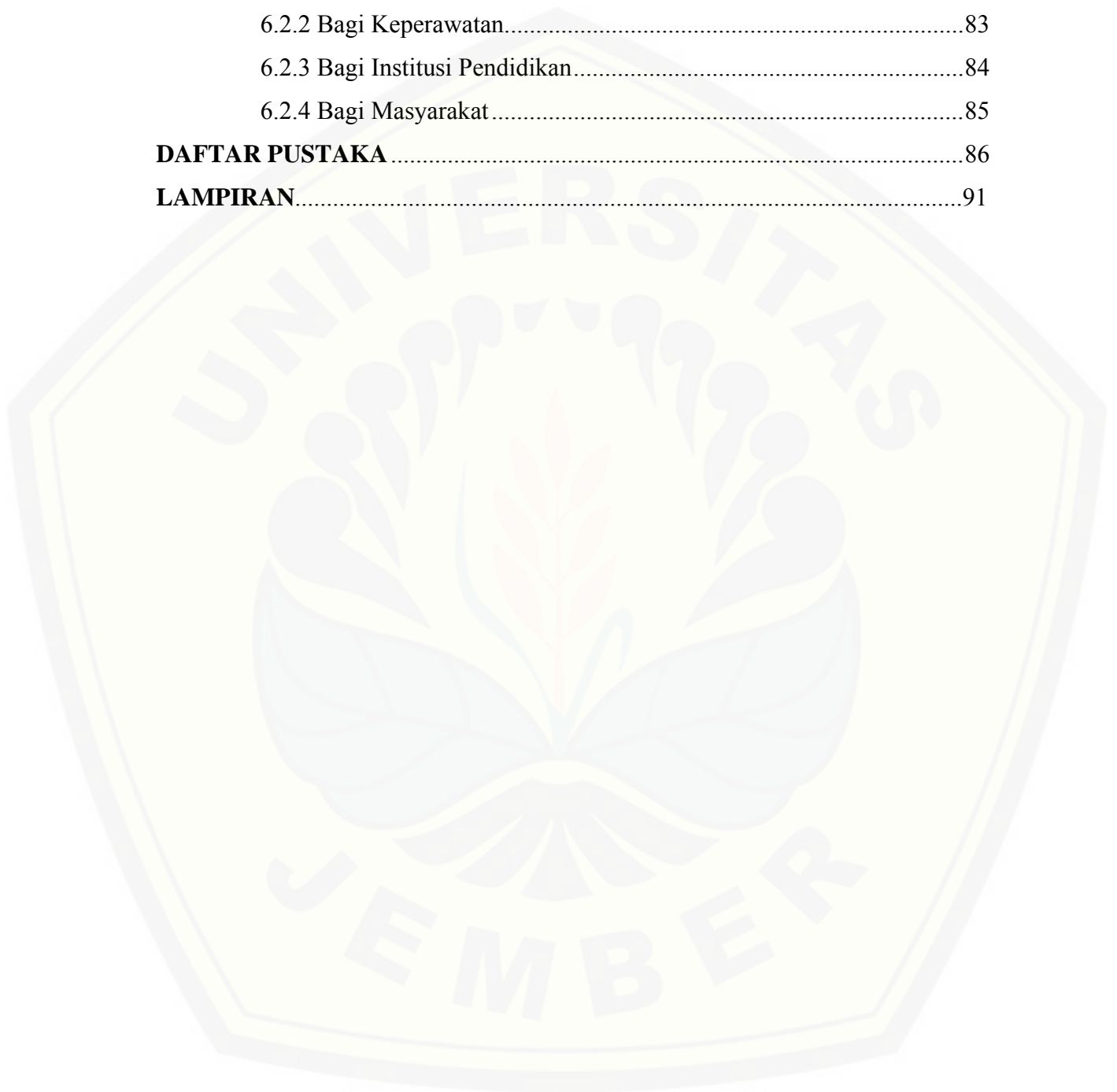
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Bagi Peneliti	9
1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan	9
1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan.....	10
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	10
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12

2.1 Konsep Pernikahan Dini	12
2.1.1 Pengertian Pernikahan Dini	12
2.1.2 Faktor Penyebab Pernikahan Dini	12
2.1.3 Dampak Pernikahan Dini.....	15
2.2 Konsep Remaja	16
2.2.1 Pengertian Remaja	16
2.2.2 Tahap Pertumbuhan Perkembangan Remaja.....	17
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan	18
2.2.4 Perubahan Fisik dan Psikologis Remaja.....	19
2.3 Konsep Motivasi	20
2.3.1 Pengertian Motivasi	20
2.3.2 Proses Motivasi.....	21
2.3.3 Jenis-jenis Motivasi	21
2.3.4 Fungsi Motivasi	23
2.3.5 Teori Motivasi	23
2.4 Konsep Dukungan Keluarga	26
2.4.1 Pengertian Keluarga	26
2.4.2 Fungsi Keluarga.....	27
2.4.3 Dukungan Keluarga.....	28
2.4.4 Bentuk Dukungan Keluarga	29
2.5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono	31
2.6 Kerangka Teori	33
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL	34
3.1 Kerangka Konseptual	34
3.2 Hipotesis Penelitian	35
BAB 4. METODE PENELITIAN	36
4.1 Desain Penelitian	36
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
4.2.1 Populasi Penelitian	36

4.2.2 Sampel Penelitian	37
4.2.3 Kriteria Subjek Sampel Penelitian	38
4.3 Tempat Penelitian	39
4.4 Waktu Penelitian	39
4.5 Definisi Operasional	39
4.6 Pengumpulan Data	42
4.6.1 Sumber Data	42
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	42
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	43
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	45
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	47
4.7.1 <i>Editing</i>	47
4.7.2 <i>Coding</i>	48
4.7.3 <i>Processing</i> atau <i>Entry</i>	49
4.7.4 <i>Cleaning</i>	49
4.7.5 Analisis Univariat	50
4.7.6 Analisis Bivariat	50
4.9 Etika Penelitian	51
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Hasil Penelitian.....	54
5.1.1 Analisis Univariat	54
5.1.2 Analisis Bivariat	62
5.2 Pembahasan.....	64
5.2.1 Karakteristik Responden.....	64
5.2.2 Dukungan Keluarga.....	67
5.2.3 Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini.....	72
5.2.4 Hubungan Dungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini.....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	79
5.4 Implikasi Keperawatan.....	79
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	82

6.1 Simpulan	82
6.2 Saran	83
6.2.1 Bagi Peneliti	83
6.2.2 Bagi Keperawatan.....	83
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan.....	84
6.2.4 Bagi Masyarakat.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

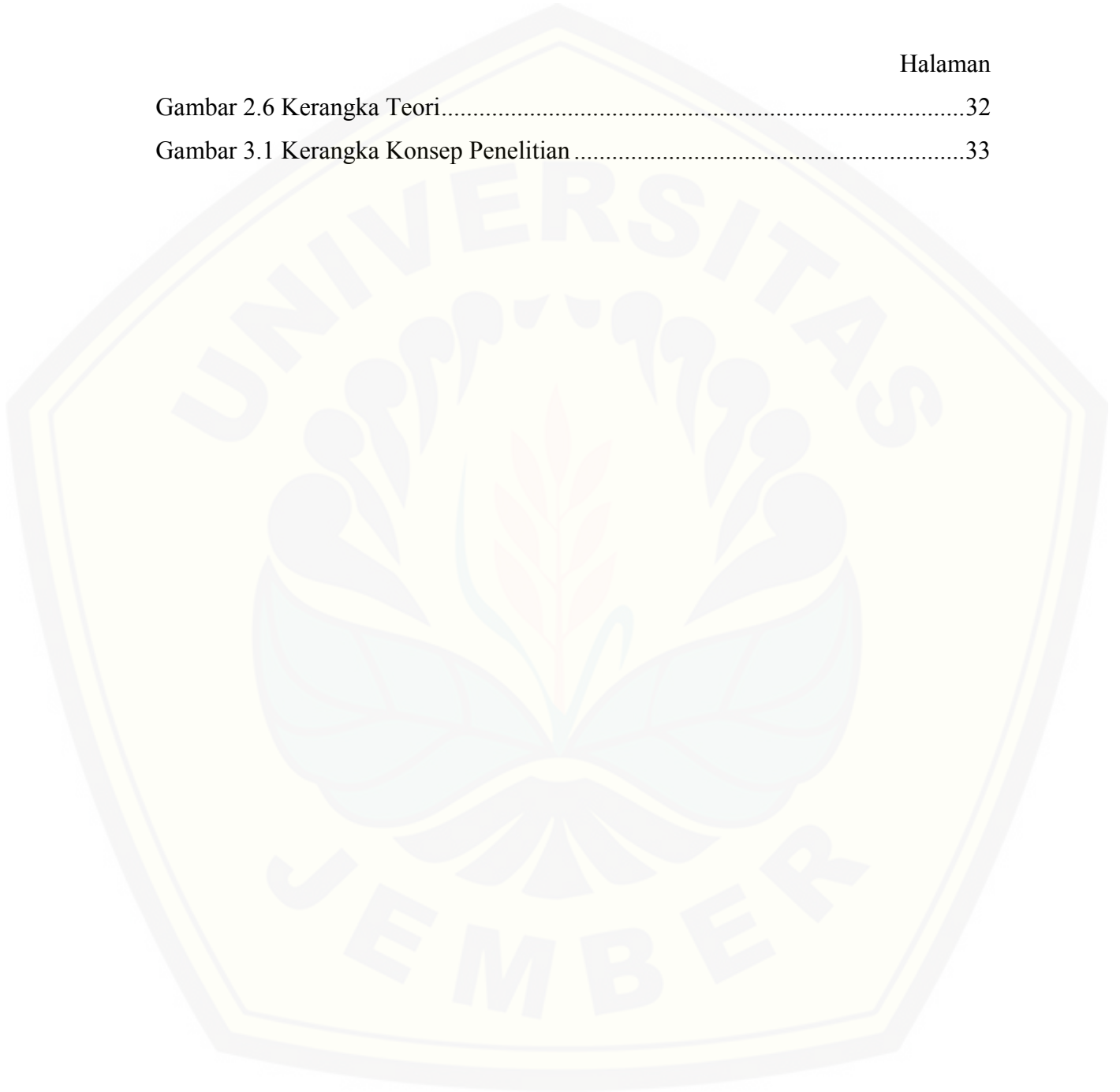


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Kuesioner Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini sebelum dan sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
Tabel 4.4 Nilai dan Kekuatan Korelasi.....	51
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia responden dan orang tua responden di Desa Sukowono.....	55
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi suku responden dan suku orang tua di Desa Sukowono	56
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi pendidikan dan pekerjaan orang tua, jumlah penghasilan keluarga, dan jumlah saudara responden di Desa Sukowono.....	57
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga pada remaja di Desa Sukowono.....	58
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan indikator dukungan keluarga di Desa Sukowono	59
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono	60
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan indikator motivasi di Desa Sukowono	61
Tabel 5.8 Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar <i>Inform</i>	92
B. Lembar <i>Consent</i>	93
C. Kuisisioner Karakteristik Responden.....	94
D. Kuisisioner Dukungan Keluarga.....	96
E. Kuisisioner Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan dini.....	99
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
G. Hasil Analisa Data.....	111
H. Dokumentasi	118
I. Lampiran Surat Ijin.....	120
U. Lampiran Lembar Konsultasi.....	132

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkawinan dini adalah ikatan lahir dan batin antara pria dan wanita yang masih muda (Lubis, 2013). Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia yang seharusnya belum matang untuk melakukan pernikahan (Nukman dalam Indriyani & Asmuji, 2014). *World Health Organization* (2013) menyatakan bahwa pernikahan dini merupakan pernikahan sebelum usia 18 tahun. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh anak yang masih remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh *Plan* Indonesia selama Januari-April 2011 yang dilakukan di Kabupaten Indramayu (Jawa Barat), Grobogan, Rembang (Jawa Tengah), Tabanan (Bali), Dompu (NTB), Timor Tengah Selatan, Sikka, dan Lembata (NTT) didapatkan hasil bahwa 33,5% anak usia 13-18 tahun pernah menikah, rata-rata remaja menikah di usia 16-19 tahun. *Gender Specialist Plan Indonesia* mengatakan bahwa meski penelitian ini tidak mewakili seluruh populasi yang ada di Indonesia, temuan ini bisa menjadi gambaran kasus pernikahan secara umum di tanah air. Dilaporkan bahwa 34,5% dari 2.049.000 perkawinan merupakan pernikahan dini (Masnun, 2012). Menurut Badan Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana Jember, pernikahan dini yang terjadi di Kabupaten Jember selama tahun 2011 mencapai 4.200 atau 24,34% dengan rata-rata usia saat perkawinan masih di bawah 20 tahun (Utami, 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diantara perempuan 10-54 tahun, 2,6 % menikah pertama kali pada umur kurang dari 15 tahun dan 23,9% menikah pada umur 15-19 tahun. Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 140 juta anak perempuan menikah sebelum berusia 18 dan 50 juta perempuan menikah di bawah usia 15 tahun (WHO, 2013). Berdasarkan data tersebut dapat menunjukkan angka kejadian pernikahan dini yang dilakukan oleh kalangan remaja di Indonesia masih tinggi.

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa (Santrock, 2007). Masa remaja dapat dibagi menjadi menjadi tiga tahapan meliputi masa remaja awal dengan umur 11-14 tahun, masa remaja pertengahan dengan umur 15-17 tahun, dan masa remaja lanjut dengan umur 18-20 tahun (Wong, 2008). Pada usia remaja ada beberapa tugas yang harus dicapai.

Tugas perkembangan remaja awal dari masa pubertas sampai 15 tahun adalah penerimaan terhadap keadaan fisik dirinya dan menggunakan tubuhnya secara lebih efektif. Remaja pada usia tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan tubuh yang meliputi tinggi badan, berat badan, panjang organ-organ tubuh, dan perubahan bentuk fisik seperti tumbuhnya rambut, payudara, panggul, dan sebagainya. Tugas perkembangan remaja menengah umur 16-17 tahun adalah berpikir abstrak, mencapai kemandirian dan otonomi dari orang tua, terlibat dalam perluasan hubungan dengan teman sebaya dan mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan. Tugas perkembangan pada tahap remaja akhir umur 18-20 tahun

adalah mencapai kemandirian seperti yang dicapai pada remaja menengah, namun lebih berfokus pada persiapan diri untuk terlepas dari orang tua, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, mempertahankan hubungan yang stabil mempersiapkan karir ekonomi, dan keterampilan menyelesaikan masalah (Reeder *et al.*, 2011).

Pernikahan dini pada remaja merupakan salah satu kejadian yang menimbulkan gangguan kesehatan reproduksi (Lubis, 2013). Dampak perempuan yang melahirkan pada usia remaja memiliki risiko tinggi terhadap ibu dan bayi. Dampak fisik ibu hamil yang berusia remaja sering melahirkan bayi prematuritas (lahir sebelum waktunya), berat badan lahir rendah, sindrom gawat pernafasan dan pneumonia merupakan penyebab terbesar terjadinya tingginya angka kematian bayi, besar kemungkinan ibu terkena *obstetric fistula* dan penyakit menular seksual seperti *human papilloma virus* dan HIV/AIDS (Reeder *et al.*, 2011). Menurut Fadlyana dan Larasaty (2009) anatomi tubuh remaja belum siap untuk proses mengandung maupun melahirkan, sehingga dapat terjadi komplikasi berupa *obstetric fistula*.

Data dari UNPFA tahun 2003, memperlihatkan 15% -30% di antara persalinan di usia dini disertai dengan komplikasi kronik yaitu *obstetric fistula*. Fistula merupakan kerusakan pada organ kewanitaan yang menyebabkan kebocoran urin atau feces ke dalam vagina. Wanita berusia kurang dari 20 tahun sangat rentan mengalami *obstetric fistula* (Fadlyana & Larasaty, 2009). Jawa Timur merupakan provinsi penyumbang terbanyak kasus AIDS ketiga setelah DKI Jakarta dan Papua. Pada tahun 2012 kasus AIDS di Jawa Timur sebanyak

6.900 kasus, sedangkan kasus HIV mencapai 15.681 kasus (Dinkes Jatim, 2013). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2013 angka kejadian HIV/AIDS 432 kasus. Berdasarkan uraian data tersebut pernikahan dini memiliki dampak negatif terutama dampak fisik, selain itu pernikahan dini juga menimbulkan dampak psikologi dan sosial.

Dampak psikologi dan sosial yang diakibatkan dari pernikahan dini yaitu remaja belum siap untuk menikah dan memiliki bayi akan mengakibatkan timbulnya kecemasan dan stres saat menjalani rumah tangga dan merawat anaknya (Malehah, 2010). Pernikahan dini merupakan pernikahan yang masih rawan dan belum stabil. Hal ini dikarenakan usia remaja emosi masih sangat labil, remaja masih kurang mampu untuk bersosialisasi dan beradaptasi, sifat ego remaja yang masih tinggi serta belum matangnya sisi kedewasaan untuk berkeluarga, tingkat kemandirian yang masih rendah sehingga banyak ditemukannya kasus perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga dan berujung pada perceraian (Indriyani & Asmuji, 2014). Data angka perceraian di Jawa Timur yaitu 81.672 kasus (Kemenag, 2013). Data Pengadilan Agama Kabupaten Jember angka kasus perceraian pada tahun 2014 yaitu 4.526 kasus. Berdasarkan uraian tersebut pernikahan dini menyebabkan dampak negatif bagi psikososial remaja seperti ansietas, stres, emosi yang labil, perselingkuhan, dan perceraian.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan pernikahan dini. Faktor keluarga (orang tua) merupakan salah satu penyebab terjadinya pernikahan pada remaja. Dukungan yang rendah dari keluarga terjadi pada keluarga keadaan sosial ekonominya rendah atau belum bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari

sehingga cenderung mendorong anaknya menikah usia muda. Dukungan yang tinggi dari keluarga terjadi pada keluarga yang berkecukupan dan mapan sehingga cenderung tidak mendorong anaknya untuk menikah di usia muda (Astuti, 2013). Pernikahan dini mayoritas terjadi pada keluarga prasejahtera di pedesaan. Orang tua menjodohkan anak mereka yang masih remaja untuk memperbaiki ekonomi keluarga dan mengurangi beban keluarga. Hal tersebut juga dipengaruhi budaya. Budaya mempengaruhi persepsi keluarga khususnya orang tua untuk menikahkan anaknya di usia muda karena merasa takut menjadi bahan perbincangan dilingkungan tempat tinggal (Indriyani & Asmuji, 2014).

Faktor pendorong terjadinya pernikahan dini juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orang tua dan anak akan pentingnya pendidikan (Astuti, 2013). Orang tua dan remaja memiliki keterbatasan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi (Landung *et al.*, 2009). Terjadinya pernikahan dini juga disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan orang tua dan remaja mengenai dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.

Keluarga (orang tua) memiliki pengaruh dalam menentukan kelangsungan pernikahan usia dini maupun penundaan usia perkawinan anak (Landung *et al.*, 2009). Dukungan keluarga salah satu bentuknya yaitu dukungan informasi yang berhubungan dengan tingkat komunikasi anak dan orang tua. Komunikasi yang dibutuhkan anak pada usia remaja dengan orang tuanya adalah seputar masalah sekolah, pertemanan, penampilan, hobi, dan cita-cita masa depan. Komunikasi anak dan orang tua yang tidak optimal menyebabkan anak mencari relasi di luar

sistem keluarga yaitu dengan teman atau pacar (Nurhajati & Wardyaningrum, 2012).

Hubungan remaja dengan teman atau pacar yang tidak mendapat pengawasan orang tua membuat remaja bergaul diluar batas sehingga menimbulkan beberapa konsekuensi seperti kehamilan dan berujung pada pernikahan dini (Nurhajati & Wardyaningrum, 2012). Dukungan keluarga terutama orang tua sebagai orang terdekat yang memberikan dukungan sosial yang efektif di masa anak usia remaja terutama dengan teman sebayanya. Dukungan keluarga yang tinggi seperti selalu memberi perhatian, membimbing anak, kasih sayang, selalu memberikan bantuan merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia remaja. Dukungan keluarga yang rendah seperti tidak memberi perhatian, kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak memberikan bimbingan akan berkaitan dengan kenakalan remaja (Santrock, 2007). Adanya dukungan yaitu dari keluarga dapat mempengaruhi motivasi. Motivasi adalah dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan atau keinginan tertentu (Saam & Wahyuni, 2013). Berdasarkan uraian diatas salah satu faktor pembentukan motivasi adalah dipengaruhi oleh dukungan orang-orang terdekat termasuk salah satunya adalah keluarga.

Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi (Harnilawati, 2013). Keluarga dapat berperan aktif dalam pencegahan terjadinya pernikahan dini pada remaja selain penanganan oleh pemerintah. Penanganan pernikahan dini

sebenarnya sudah lama dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui pembatasan usia perkawinan. Penanganan lain yang telah dilakukan adalah melalui program Generasi Berencana yaitu promosi penundaan usia kawin, menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi, dan promosi kesehatan yang merencanakan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya (Indriyani & Asmuji, 2014). Peran pemerintah, orang tua dan juga masyarakat sangat diperlukan untuk menekan angka pernikahan diusia dini, para remaja juga juga diharapkan dapat merencanakan masa depan mereka dengan baik sebelum melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan data sekunder tentang jumlah kasus pernikahan dini di Kecamatan Sukowono tahun 2013 didapatkan sebanyak 387 kasus sedangkan di tahun 2014 sebanyak 381 kasus. Perhitungan angka kejadian pernikahan dini berdasarkan pernikahan dimana istri berusia yaitu kurang dari 20 tahun (BPPKB, 2014). Berdasarkan data tersebut, angka kejadian pernikahan dini di Kecamatan Sukowono dari tahun ke tahun cenderung menetap.

Kecamatan Sukowono terdiri dari 12 Desa, salah satunya Desa Sukowono. Angka kasus pernikahan dini di Desa Sukowono tertinggi di antara desa lainnya yaitu 55 kasus. Hasil wawancara kepada tiga remaja di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember didapatkan tiga remaja yang menikah dini mengatakan alasan menikah karena dijodohkan. Perjodohan ini disebabkan orang tua khawatir anak mereka hamil di luar nikah. Orang tua merasa malu ketika anak pacaran terlalu lama dan sering pergi bersama pasangan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dua petugas Kantor Urusan Agama Sukowono.

Berdasarkan uraian tersebut uraian tersebut orang tua sangat berperan dalam terjadinya pernikahan dini pada remaja.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan untuk melakukan penelitian tentang adakah hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik remaja meliputi usia, suku, usia orang tua, suku orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga, dan jumlah saudara responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap remaja di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- c. Mengidentifikasi motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- d. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- e. Mengetahui kekuatan hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan mengenai penelitian khususnya skripsi dan mengetahui tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Manfaat bagi instansi pendidikan sebagai salah satu media pembelajaran, sumber informasi terkait hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini.

1.4.3 Manfaat bagi Instansi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat khususnya mengenai perlunya pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja dan orang tua untuk meminimalisir kejadian pernikahan dini.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat terutama keluarga yang memiliki anak usia remaja agar lebih memikirkan dampak yang ditimbulkan akibat pernikahan dini.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhajati dan Wardyaningrum (2012) yang berjudul “Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam menentukan perkawinan di usia dini terutama dari perspektif komunikasi keluarga, khususnya antara orang tua dan anak yang menginjak usia remaja.

Sampel penelitian terdahulu adalah remaja yang menikah pada usia 18-19 tahun dan sudah menjalani perkawinan antara 2-5 tahun. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan teknik *interview guide approach*. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh

dari beberapa sumber dan dilakukan penyusunan data menurut kategori yang telah ditentukan serta dilakukan interpretasi data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan meninjau aspek dari komunikasi anak dengan orang tua pada keluarga-keluarga yang anaknya menikah dini. Hasil penelitian dijelaskan bahwa keputusan menikah di usia remaja dilatarbelakangi oleh hubungan antara anak dan kedua orang tua serta anak dengan lingkungan pertemanannya.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode, variabel dan sampel penelitian. Variabel bebas pada penelitian sebelumnya adalah komunikasi keluarga, metode penelitian kualitatif deskriptif, dan sampelnya remaja yang menikah pada usia 18-19 tahun yang sudah menjalani perkawinan antara 2-5 tahun, sedangkan penelitian saat ini metode kuantitatif, variabel bebasnya adalah dukungan keluarga, variabel terikatnya adalah motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri umur 11-14 tahun di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Penelitian saat ini berjudul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini, sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam menentukan perkawinan di usia dini.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pernikahan Dini

2.1.1 Pengertian Pernikahan Dini

Perkawinan dini adalah ikatan lahir dan batin antara laki-laki dan perempuan yang masih muda (Lubis, 2013). Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia yang seharusnya belum matang untuk melakukan pernikahan (Nukman dalam Indriyani & Asmuji, 2014). *World Health Organization* (2013) menyatakan bahwa pernikahan dini merupakan pernikahan sebelum usia 18 tahun. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh anak yang masih remaja.

2.1.2 Faktor Penyebab terjadinya Pernikahan Dini

Faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini meliputi faktor sosial budaya pada masyarakat setempat, tingkat pendidikan, dan ekonomi (Hanggara *et al.*, 2010), keluarga (Nurhajati & Wardyaningrum, 2012), perceraian orang tua (Surbakti, 2008), hamil di luar nikah (Indriyani & Asmuji, 2014). Adapun uraian penyebab terjadinya pernikahan dini sebagai berikut:

a. Sosial Budaya

Faktor adat dan budaya di beberapa daerah masih terdapat pemahaman tentang perjodohan oleh orang tua. Pernikahan dini terjadi karena masyarakat terutama orang tua memiliki persepsi bahwa anak akan menjadi

perbincangan di lingkungan tempat tinggal jika tidak menikahkan anak mereka di usia muda (Indriyani & Asmuji, 2014).

b. Pendidikan

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini adalah pendidikan. Pendidikan individu yang rendah dikarenakan putus sekolah, tingkat pendidikan keluarga, dan tingkat pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang arti dan makna sebuah pernikahan akan cenderung untuk menikahkan anaknya dalam usia yang masih muda (Surbakti, 2008).

c. Hamil di luar nikah

Seorang gadis yang telah hamil sebelum menikah, biasanya orang tua akan menikahkan anak mereka. Hal ini dilakukan oleh orang tua agar terhindar dari malu. Keputusan menikahkan diambil tanpa memperhatikan usia anak (Indriyani & Asmuji, 2014)

d. Perceraian Orang Tua

Perceraian kedua orang tua akan memberikan dampak negatif bagi kepribadian dan kebahagiaan remaja yang pada akhirnya mencari kasih sayang dan pelarian ke pergaulan dan perilaku yang menyimpang di luar lingkungan keluarga (Surbakti, 2008).

e. Ekonomi

Perkawinan usia muda terjadi karena keadaan keluarga yang hidup digaris kemiskinan. Hal tersebut dilakukan untuk meringankan beban orang tua (Indriyani & Asmuji, 2014).

f. Keluarga

Pengasuhan orang tua yang bersifat melalaikan atau tidak terlibat dalam perkembangan remaja berkaitan dengan perilaku remaja yang tidak baik secara sosial, khususnya kurangnya pengendalian diri. Dukungan keluarga yang tinggi seperti selalu memberi perhatian, membimbing anak, kasih sayang, selalu memberikan bantuan merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia remaja. Dukungan keluarga yang rendah seperti tidak memberi perhatian, kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak memberikan bimbingan akan berkaitan dengan kenakalan remaja (Santrock, 2007). Komunikasi antara orang tua dan anak seperti kurangnya fungsi kontrol dan perhatian dari orang tua yang menjadi penyebab anak memutuskan untuk melakukan pernikahan dini (Nurhajati & Wardyaningrum, 2012).

2.1.3 Dampak Pernikahan Dini

Pernikahan dini memberikan banyak dampak pada remaja. Adapun uraian dampak pernikahan dini sebagai berikut:

a. Dampak Fisik

Dampak perempuan yang melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun memiliki risiko tinggi terhadap ibu dan bayi. Menurut Reeder *et al.* (2011), dampak fisik ibu hamil yang berusia remaja sering melahirkan bayi prematuritas (lahir sebelum waktunya), berat badan lahir rendah, sindrom gawat pernafasan dan pneumonia merupakan penyebab terbesar terjadinya tingginya angka kematian bayi, besar kemungkinan ibu terkena penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS dan kanker serviks. Hal tersebut akan mengakibatkan tingginya tingkat kematian ibu. Terjadinya kelainan saat kehamilan maupun setelah persalinan usia muda akan menyebabkan terjadinya kecacatan atau abnormalitas pada saat anak dilahirkan, berisiko meningkatkan angka kematian bayi, dan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (Indriyani & Asmuji, 2014).

b. Dampak Psikologis

Dampak psikologi yang juga dapat diakibatkan dari pernikahan dini yaitu remaja belum siap untuk menikah dan memiliki bayi akan mengakibatkan timbulnya kecemasan dan stres bahkan depresi saat menjalani rumah tangga dan merawat bayinya (Malehah, 2010). Kesiapan peran baru sebagai ibu pada remaja putri yang baru memiliki anak akan sangat penting dalam

merawat anak. Ibu yang melahirkan bayi di usia muda, bayinya rentan mengalami kematian (Lubis, 2013).

c. Dampak Sosial

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang masih rawan dan belum stabil, pada usia remaja emosi masih sangat labil, remaja masih kurang mampu untuk bersosialisasi dan beradaptasi, sifat ego remaja yang masih tinggi serta belum matangnya sisi kedewasaan untuk berkeluarga, tingkat kemandirian yang masih rendah sehingga banyak ditemukannya kasus perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga dan berujung pada perceraian (Indriyani & Asmuji, 2014)

2.2 Konsep Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja

Menurut Santrock (2007), masa remaja merupakan masa perkembangan dan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Masa remaja merupakan tahap siklus kehidupan yang merupakan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa dan mulai terjadinya kematangan fisik, kognitif, dan emosional pada anak laki-laki dan anak perempuan (Wong, 2008). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan pada dirinya baik itu perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial.

2.2.2 Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja yaitu remaja awal, remaja menengah, dan remaja akhir (Wong, 2008):

a. Masa remaja awal (11-14 tahun)

- 1) lebih dekat dengan teman sebaya
- 2) terjadi perubahan-perubahan pada tubuhnya sendiri
- 3) merasa ingin bebas
- 4) lebih memperhatikan keadaan tubuhnya

b. Masa remaja menengah (15-17 tahun)

- 1) ingin mencari identitas diri
- 2) memperluas hubungan dengan teman sebaya
- 3) mencapai kapasitas kedekatan hubungan pertemanan
- 4) mengembangkan berpikir abstrak
- 5) keinginan dan ketertarikan pada lawan jenis
- 6) timbul keinginan berkencan

c. Masa remaja akhir (18-20 tahun)

- 1) berfokus membentuk pribadi yang bertanggung jawab
- 2) mempersiapkan karir
- 3) lebih selektif memilih teman
- 4) pengungkapan jati diri
- 5) mampu berpikir abstrak
- 6) mencapai kemandirian emosional.
- 7) menerima dan memahami peran seks usia dewasa.

- 8) persiapan melepaskan diri dari orang tua
- 9) mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- 10) mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- 11) lebih matang dalam menghadapi masalah (Rochmah, 2005).

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Yusuf (2012), mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja yaitu hereditas dan lingkungan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Hereditas (keturunan atau pembawaan)

Hereditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan individu. Hereditas diwariskan oleh orang tua kepada anak, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi. Seberapa jauh perkembangan individu juga dipengaruhi oleh lingkungannya.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor penting selain hereditas yang menentukan perkembangan. Lingkungan meliputi fisik, psikis, sosial, dan religius. Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan antara lain lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya, dan masyarakat. Faktor keluarga yang mempengaruhi perkembangan remaja yaitu keberfungsian keluarga dan pola hubungan orang tua dengan anak seperti sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak.

2.2.4 Perubahan Fisik dan Psikologis Pada Remaja

Remaja merupakan tahap kehidupan setelah masa kanak-kanak berakhir dan memasuki masa dewasa yang akan ditandai dengan perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan fisik dan psikologi (Indriyani & Asmuji, 2014). Adapun penjelasan dari perubahan fisik dan psikologis pada remaja sebagai berikut:

a. Perubahan Fisik

Perubahan fisik masa remaja merupakan tahap perkembangan fisik dimana ciri-ciri seks pada remaja mulai tampak (Wong, 2008). Perubahan-perubahan yang terjadi sangat berpengaruh dalam perkembangan jiwa remaja terutama pertumbuhan tubuh, dimana mulai berfungsinya alat-alat reproduksi yang ditandai dengan haid pada wanita, perubahan tubuh seperti payudara mulai membesar, pinggul mulai melebar, dan tumbuhnya rambut di daerah ketiak dan kemaluan (Rochmah, 2005).

b. Perubahan Psikologis

Periode remaja awal dimulai dengan masa pubertas dan perkembangan stabilitas emosional dan fisik (Wong, 2008). Perubahan yang terjadi pada masa pubertas yang tidak berlangsung lancar maka akan berpengaruh terhadap perkembangan psikis dan emosi anak. Remaja putri biasanya mengalami stres dan depresi karena mulai memikirkan perubahan yang terjadi pada tubuh mereka. Mereka mulai membandingkan dengan teman sebayanya. Perubahan hormonal yang terjadi berpengaruh terhadap suasana hati yang dapat menimbulkan terjadinya stres dan depresi. Orang tua dalam

hal ini harus mengetahui perubahan fisik dan hormonal yang remaja alami dan memberi dukungan sebanyak mungkin (Verawaty & Rahayu, 2011). Perubahan fisik yang dialami remaja mempengaruhi berkembangnya emosi dan perasaan seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan lebih dekat dengan lawan jenis. Mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi kondisi sosio-emosional lingkungannya terutama lingkungan keluarga dan kelompok tema sebaya (Yusuf, 2012).

2.3 Konsep Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan (Saam & Wahyuni, 2013). Menurut Notoatmodjo (2012), motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang terdapat dalam jiwa individu yang mendorong, menyebabkan, mengarahkan suatu sikap dan tingkah laku seseorang didalam mencapai tujuan yang mereka inginkan.

2.3.2 Proses Motivasi

Sunaryo (2013), menjelaskan bahwa proses terjadinya motivasi yaitu timbul diawali dengan adanya dorongan yang menggerakkan manusia untuk berperilaku. Motivasi terjadi karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai sesuatu yang kurang pada diri individu yang menuntut untuk segera terpenuhi. Kekurangan tersebut akan menjadi sebagai dorongan yang membuat individu berperilaku untuk memenuhi kebutuhannya.

2.3.3 Jenis-jenis Motivasi

Saam dan Wahyuni (2013), mengemukakan bahwa motivasi terbagi menjadi 2 jenis sebagai berikut.

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu itu sendiri atau atas kemauan diri sendiri tanpa paksaan maupun dorongan dari orang lain (Notoatmodjo, 2012). Motivasi intrinsik terdiri dari kebutuhan, harapan, dan minat (Taufik dalam Saragih, 2011). Adapun uraiannya sebagai berikut:

1) Kebutuhan

Motivasi bisa timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan disini merupakan hal yang ingin dicapai individu, sehingga individu tersebut akan termotivasi sehingga seseorang bersikap dan berperilaku agar tujuan yang mereka inginkan tersebut tercapai.

2) Harapan

Motivasi muncul karena individu mengharapkan sesuatu atau adanya harapan yang ingin diraih individu itu sendiri.

3) Minat

Timbulnya motivasi salah satunya disebabkan adanya faktor dari dalam individu sendiri salah satunya minat.

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi yang timbul disebabkan oleh adanya pengaruh dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik bisa dikarenakan adanya pengaruh dari keluarga (orang tua), lingkungan dan imbalan (Taufik dalam Saragih, 2011). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Keluarga (orang tua)

Motivasi timbul diakibatkan oleh pengaruh dari luar salah satunya dari keluarga yaitu orang tua.

2) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya motivasi.

3) Imbalan

Adanya motivasi salah satunya disebabkan adanya imbalan yang membuat seseorang untuk termotivasi melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan.

2.3.4 Fungsi Motivasi

Menurut Waruwu (2006), motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu :

- a. Motivasi dapat mendorong individu untuk berbuat atau melakukan perilaku tertentu. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Motivasi dapat memacu suatu perilaku untuk dilakukan secara terus menerus atau kontinyu.
- c. Menentukan arah perbuatan, motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Membuat individu lebih sensitif atau peka untuk melakukan perilaku tertentu.

2.3.5 Teori Motivasi

Teori motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu teori isi atau teori kebutuhan dan teori proses (Sulaeman, 2011). Teori isi atau teori kebutuhan terdiri dari teori tingkat kebutuhan Maslow, teori ERG Adler-fer, teori dua faktor Herzberg, dan teori prestasi McClelland, kemudian teori proses terdiri dari teori harapan dari Vroom, teori pembentukan perilaku dari Skinner, dan teori keadilan dari Adams. Adapun penjelasan dari beberapa teori motivasi sebagai berikut:

a. Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow Abraham Maslow membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia tersapat hierarki dari lima kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut terdiri dari:

- 1) Kebutuhan fisiologi yang meliputi rasa lapar, haus, berlidung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya;
- 2) Kebutuhan rasa aman yang meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional;
- 3) Kebutuhan sosial meliputi kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan;
- 4) Kebutuhan penghargaan meliputi faktor penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi, pencapaian dan faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, perhatian;
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri.

b. Teori ERG Alder-fer

Teori ini dikemukakan oleh Alfeder yang mengungkapkan bahwa kebutuhan dapat disederhanakan menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Eksistensi merupakan kebutuhan untuk mempertahankan keberadaan seseorang dalam hidupnya. Kebutuhan ini merupakan penyederhanaan dari kebutuhan fisiologis dan rasa aman dalam teori Maslow;
- 2) Keterikatan merupakan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan adanya hubungan sosial. Kebutuhan ini mirip dengan kebutuhan sosial dan harga diri dari teori Maslow;

3) Pertumbuhan yang merupakan pengembangan diri dengan aktualisasi diri (Sulaeman, 2011).

c. Teori Dua faktor dari Frederick Herzberg

Frederick Herzberg mengemukakan ada dua kebutuhan yang memuaskan manusia yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan kebutuhan yang berkaitan dengan ketidakpuasan kerja (Saam & Wahyuni, 2013)

d. Teori Prestasi dari McClelland

Teori ini menjelaskan tiga kebutuhan utama yang memotivasi individu yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berkuasa, dan kebutuhan untuk afiliasi (Sulaeman, 2011).

1) Kebutuhan untuk berprestasi

Kebutuhan untuk berprestasi merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Motif berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri seperti bertanggung jawab, fokus pada karier dan masa depan, dan berani mengambil resiko.

2) Kebutuhan untuk berkuasa

Kebutuhan untuk terlihat lebih kuat dan lebih berpengaruh terhadap orang lain. Motif berkuasa tinggi memiliki ciri-ciri sangat aktif, sangat peka, dan suka memerintah.

3) Kebutuhan afiliasi

Kebutuhan keinginan seseorang agar disukai orang lain dengan ciri- ciri sering berkomunikasi dengan orang lain, suka bermusyawarah, dan lebih suka bersama orang lain.

e. Teori Harapan Vroom

Seseorang akan termotivasi bila adanya harapan akan hasil tertentu, harapan tersebut mempunyai nilai yang positif bagi yang bersangkutan (Saam & Wahyuni, 2013).

f. Teori Pembentukan Perilaku

Teori ini menyatakan bahwa perilaku yang diikuti dengan konsekuensi yang diharapkan cenderung diulang, sedangkan perilaku yang diikuti konsekuensi hukuman cenderung tidak diulang (Sulaeman, 2011).

g. Teori Keadilan

Teori ini menekankan bahwa setiap orang mengharapkan hasil yang diterima sesuai dengan yang telah diberikan atau dilakukan (Sulaeman, 2011).

2.4 Konsep Dukungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Keluarga

Menurut Stanhope dan Lancer (dalam Susanto, 2012), keluarga merupakan salah satu elemen terkecil dari masyarakat. Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga

(Friedman *et al.*, 2003). Keluarga menjadi tempat sentral bagi pertumbuhan dan perkembangan individu atau seseorang. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan keluarga adalah kumpulan dua individu atau lebih yang tinggal dalam satu rumah memiliki keterikatan, hubungan darah, dan emosional.

2.4.2 Fungsi Keluarga

Menurut Friedman *et al.* (2003), mendefinisikan dasar keluarga adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dan masyarakat yang luas, meliputi:

- a. Fungsi afektif yaitu fungsi keluarga yang utama untuk mengajarkan segala sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain (Setiadi, 2008). Fungsi ini mempertahankan kepribadian dengan memfasilitasi kepribadian orang dewasa, memenuhi kebutuhan psikologis anggota keluarga, peran keluarga dilaksanakan dengan baik dengan penuh kasih sayang (Friedman *et al.*, 2003).
- b. Fungsi sosial yaitu fungsi untuk menyadari, merencanakan dan menciptakan kehidupan keluarga sebagai pusat tempat anak dapat mencari pemecahan dari berbagai konflik dan permasalahan yang dijumpainya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (UU No. 10 th 1992 dan PP No. 21 tahun 1994 dalam Setiadi, 2008).
- c. Fungsi reproduksi yaitu fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga , keluarga membina mengenai kesehatan reproduksi. Membina kehidupan keluarga yang sehat tentang pendidikan

kesehatan reproduksi yang baik bagi anggota keluarga (UU No. 10 th 1992 dan PP No. 21 tahun 1994 dalam Setiadi, 2008).

- d. Fungsi ekonomi yaitu keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan mengembangkan untuk meningkatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya (Setiadi, 2008).
- e. Fungsi perawatan kesehatan yaitu mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar memiliki produktivitas yang tinggi, fungsi ini dikembangkan menjadi tugas keluarga di bidang kesehatan (Setiadi, 2008).

2.4.3 Dukungan Keluarga

Dukungan adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain, sehingga seseorang akan merasa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya (Cohen & Syme dalam Setiadi, 2008). Keluarga memiliki fungsi sebagai pendukung terhadap anggota keluarga lain yang selalu siap memberikan bantuan pada saat diperlukan. Dukungan keluarga yang tinggi seperti selalu memberi perhatian, support, membimbing anak, kasih sayang, selalu memberikan bantuan merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia remaja. Dukungan keluarga yang rendah seperti tidak memberi perhatian, kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak memberikan bimbingan akan berkaitan dengan kenakalan remaja (Santrock, 2007). Berdasarkan uraian diatas dukungan keluarga merupakan komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan nyata yang diberikan oleh orang-orang terdekat salah satunya keluarga seperti orang tua.

2.4.4 Bentuk Dukungan Keluarga

Menurut Harnilawati (2013), bentuk dukungan keluarga terdiri dari empat macam dukungan yaitu:

a. Dukungan penilaian

Suatu dukungan sosial yang berasal dari keluarga atas kemampuannya dan keahliannya. Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi masalah serta sebagai sumber validator identitas anggota keluarga, diantaranya memberikan, pengakuan, penghargaan, pembimbing, penilaian positif dan negatif.

b. Dukungan instrumental

Dukungan yang memfokuskan keluarga sebagai sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit berupa bantuan langsung dari orang yang diandalkan seperti bantuan nyata dan ekonomi misalnya materi, tenaga, dan sarana (Friedman *et al.*, 2003).

c. Dukungan informasi

Dukungan yang berupa pemberian informasi, saran dan umpan balik mengenai bagaimana seseorang dapat mengenal dan mengatasi masalahnya dengan lebih mudah (Friedman *et al.*, 2003). Dukungan informasi berkaitan dengan peran orang tua sebagai manajer yaitu manajer terhadap peluang yang dimiliki remaja, mengawasi relasi sosial remaja, dan pengatur dalam kehidupan sosialnya. Salah satu peran orang tua yang penting adalah menjadi manajer yang efektif, yang memberi nasehat, ide, menemukan informasi, membuat kontak, membantu menyusun pilihan-pilihannya, dan

memberikan bimbingan. Orang tua yang memenuhi peran manajerialnya akan membantu remaja untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Santrock, 2007).

d. Dukungan emosional

Keluarga merupakan tempat yang aman, nyaman, dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi merupakan dukungan emosional yang mencakup ungkapan simpati, empati, kepedulian, cinta, perhatian, dan kepercayaan terhadap orang lain. Dukungan emosional dari keluarga sangat penting pada tahap remaja, jika kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap remaja akan berkaitan dengan kenakalan remaja (Santrock, 2007).

2.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini

Masa remaja adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke tahap dewasa. Seorang remaja akan mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan tersebut. Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik. Pertumbuhan tubuh meliputi berat badan, tinggi badan, perubahan betuk tubuh seperti tumbuhnya rambut, payudara, dan pinggul. Perkembangan meliputi perkembangan cara berpikir, memilih teman, ingin mencari identitas diri, ingin mandiri, mulai menyukai lawan jenis, dan ingin mencoba hal-hal baru (Santrock, 2007).

Pada masa remaja pertumbuhan seksualnya meningkat dan menyukai lawan jenis, dimana mereka mulai berkembang menuju kedewasaan (Wong, 2008). Pada tahap ini peran faktor lingkungan psikososial seperti keluarga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Peran keluarga misalnya interaksi atau komunikasi antara anak dan orang tua sangat penting dalam tahap ini. Jika adanya masalah dengan orang tua dan kurangnya pemantauan dan pengawasan dari orang tua anak memungkinkan remaja akan melakukan hal-hal negatif seperti melakukan hubungan seksual yang nantinya akan menyebabkan kehamilan dan berujung pada pernikahan usia muda (Santrock, 2007).

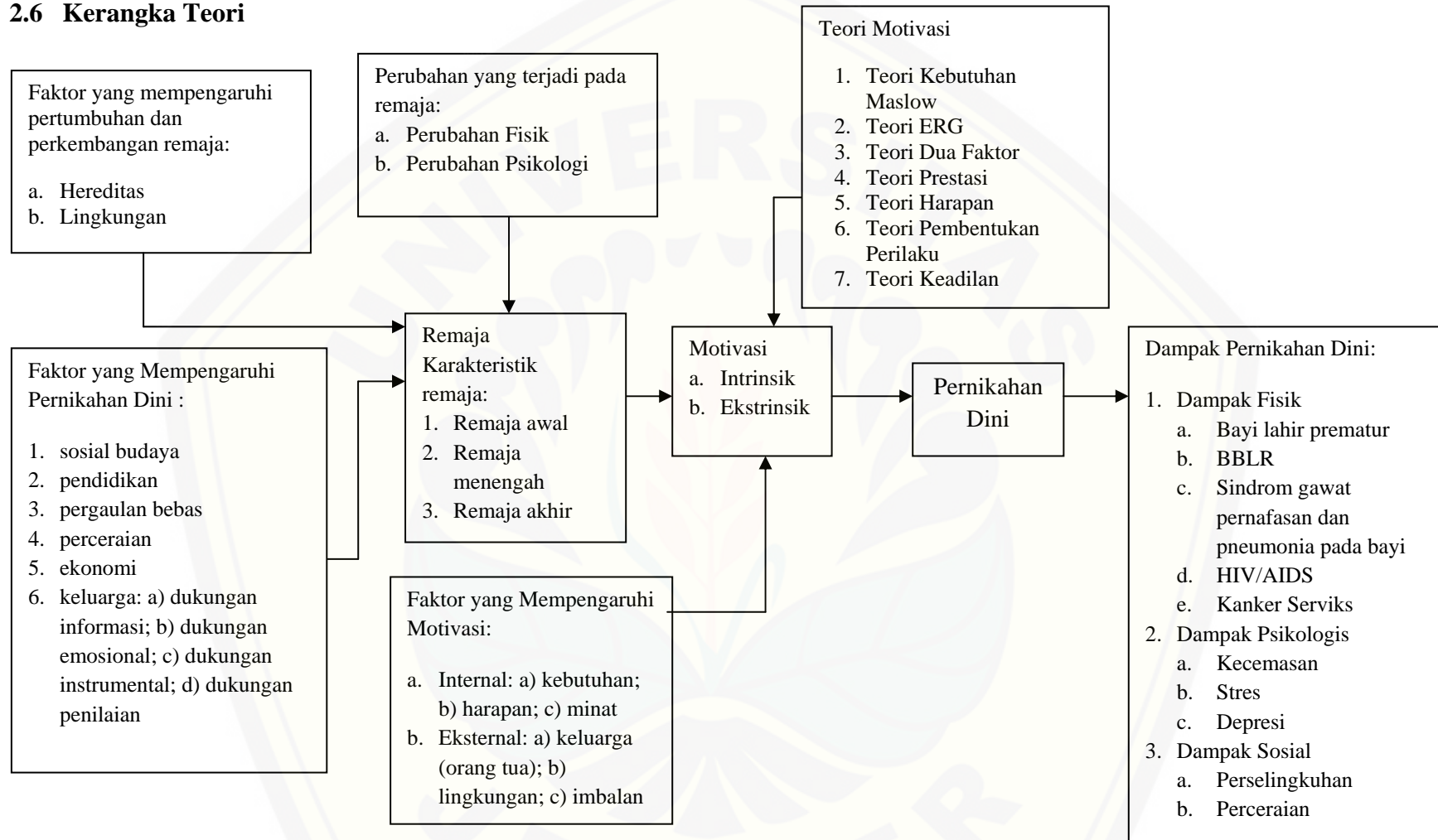
Perkawinan dini adalah ikatan lahir dan batin antara laki-laki dan perempuan yang masih muda (Lubis, 2013). Pernikahan dini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sosial budaya, pergaulan bebas, ekonomi, dan keluarga. Peran keluarga sangat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Banyak masyarakat atau orang tua yang telah mengatur pernikahan anaknya karena keadaan ekonomi keluarga (Surbakti, 2008).

Dukungan keluarga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi timbul atau terbentuknya motivasi pada seseorang termasuk remaja. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian (Harnilawati, 2013). Dukungan keluarga yang tinggi seperti selalu memberi perhatian, membimbing anak, kasih sayang, selalu memberikan bantuan merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia remaja. Dukungan keluarga yang rendah seperti tidak memberi perhatian, kurangnya pengawasan dari orang tua,

tidak memberikan bimbingan akan berkaitan dengan kenakalan remaja .Komunikasi antara orang tua dan anak seperti kurangnya fungsi kontrol dan perhatian dari orang tua yang menjadi penyebab anak memutuskan untuk melakukan pernikahan dini.



2.6 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

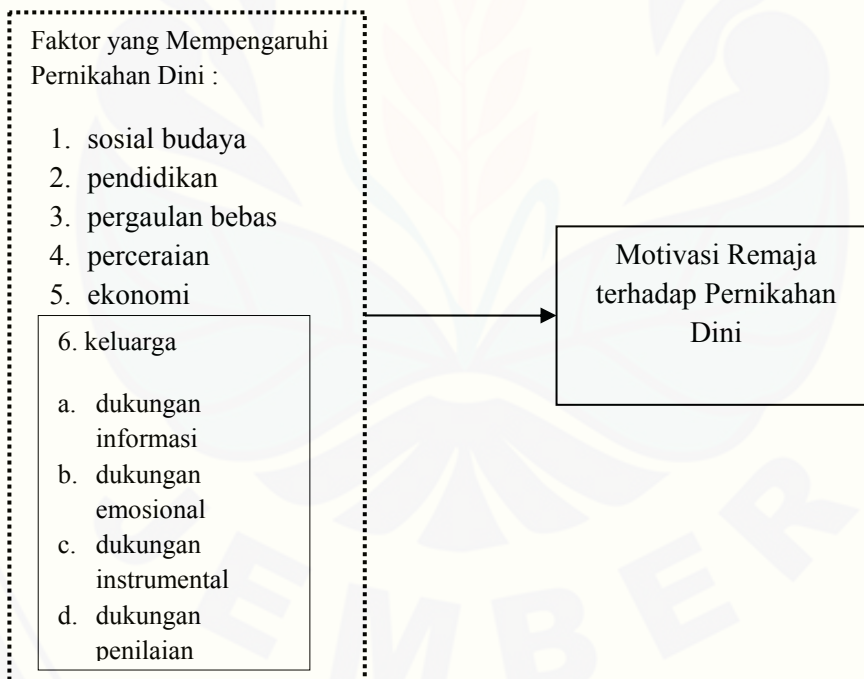


BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

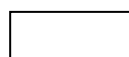
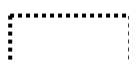
Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian. Kerangka konsep terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konsep dari penelitian ini yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini” sebagai berikut:

Variabel Bebas



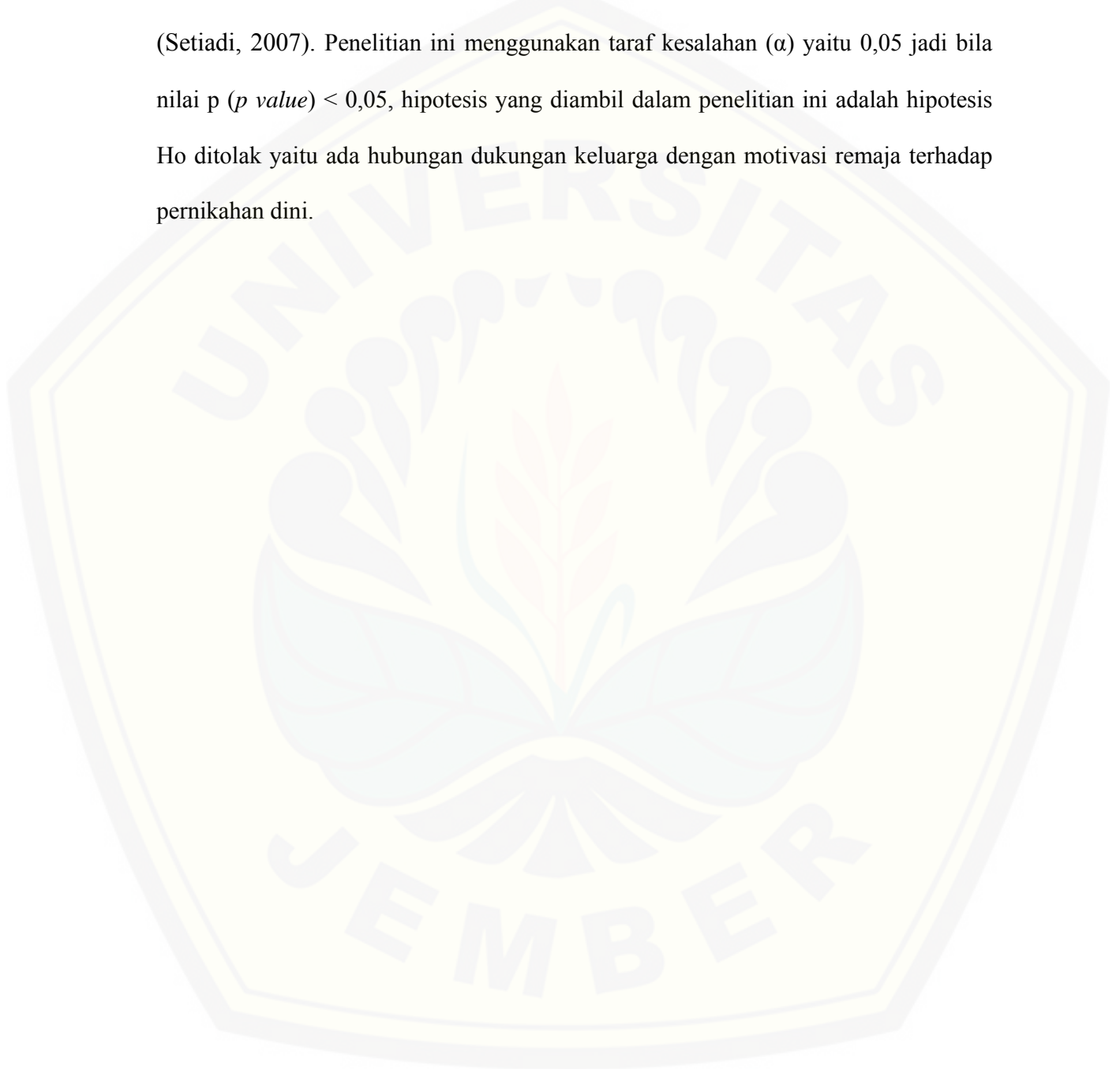
Gambar. 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

-  : diteliti
-  : tidak diteliti

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan, pendapat, jawaban sementara yang dapat dibuktikan kebenarannya dan kebenarannya dibuktikan melalui penelitian (Setiadi, 2007). Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan (α) yaitu 0,05 jadi bila nilai p (p value) $< 0,05$, hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah hipotesis H_0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini.



BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sehingga peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* ini mencoba mencari hubungan antar variabel dan subjek penelitian dikumpulkan dan diukur dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Penelitian ini mencari hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan datanya dilakukan pada satu kali waktu yang sama.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Notoatmodjo (2012), populasi penelitian merupakan seluruh objek yang akan diteliti atau objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah remaja putri usia 11- 14 tahun di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Kantor Kepala Desa Sukowono jumlah remaja putri usia 11-14

tahun yaitu 375 orang. Jumlah remaja putri diperoleh dari perhitungan estimasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah penduduk perempuan}}{\text{jumlah keseluruhan penduduk}} \times \text{jumlah remaja laki dan perempuan usia 11 – 14 tahun} \\ &= \frac{5934}{11259} \times 710 \\ &= 375 \end{aligned}$$

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan objek penelitian yang dipergunakan sebagai subyek penelitian dan mewakili seluruh populasi penelitian (Nursalam, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 11-14 tahun di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Sampel penelitian diambil dari 7 Dusun yaitu Dusun Krajan Timur terdiri dari 3 RW 9 RT, Dusun Kampung Tengah Timur terdiri dari 2 RW 9 RT, Kampung Tengah Barat terdiri dari 2 RW 6 RT, Dusun Potok Timur terdiri dari 3 RW 18 RT, Dusun Potok Barat terdiri dari 3 RW 12 RT, Dusun Ragang Timur terdiri 3 RW 11 RT dan Dusun Ragang Barat terdiri dari 3 RW 10 RT. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*, berarti pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang bertemu dengan peneliti ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan dianggap cocok sebagai sumber data (Setiadi, 2007). Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$
$$n = \frac{375}{1 + (375)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + (375)(0,0025)}$$

$$n = \frac{375}{1,9375}$$

$$n = 193,5$$

$$n = 194$$

Keterangan:

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

d : derajat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05

Hasil perhitungan sampel dengan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 193,5 remaja dan dibulatkan menjadi 194 remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono sebagai sampel penelitian.

4.2.3 Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria inklusi merupakan ketentuan umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh seluruh populasi penelitian yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Tinggal bersama kedua orang tua

Kriteria eksklusi merupakan ciri dari anggota populasi yang mengakibatkan tidak bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden sakit atau tidak berada di tempat saat data diambil
- b. Salah satu orang tua meninggal dunia

4.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

4.4 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 14 Mei – 6 Juni 2015. Waktu penelitian dihitung dari pembuatan proposal sampai dengan publikasi laporan hasil penelitian di repository unej.ac.id.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang diberi batasan agar variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan alat ukur (instrumen). Definisi variabel ini sangat penting agar pengukuran dan pengumpulan variabel tersebut tidak berubah-ubah antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Selain hal tersebut, harus dijelaskan metode pengukuran, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1a.	Variabel bebas: Dukungan Keluarga	Persepsi atau penilaian remaja putri terhadap informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh keluarga dalam lingkungan sosialnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan Emosional (simpati, empati, cinta, dan perhatian) b. Dukungan Instrumental (bantuan nyata dan ekonomi) c. Dukungan Informasi (nasehat, ide, penyebar informasi) d. Dukungan Penilaian (penghargaan, pembimbing, penilaian positif dan negatif) 	Kuesioner	Ordinal	<p>Hasil dikategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> data menjadi 2 kategori yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan Tinggi = 1, jika skor $\geq 61,49$ b. Dukungan Rendah = 0, jika skor $< 61,49$

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1b.	Variabel terikat: Motivasi remaja terhadap pernikahan dini	Dorongan yang timbul dari dalam diri maupun diluar diri remaja terhadap pernikahan dini	Motivasi intrinsik a. Kebutuhan b. Harapan c. Minat Motivasi ekstrinsik a. Keluarga b. Lingkungan c. Imbala	Kuesioner	Ordinal	Hasil dikategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> data menjadi 2 kategori yaitu : a. Motivasi Rendah = 0, jika skor $\geq 112,61$ b. Motivasi Tinggi = 1, jika skor $< 112,61$

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain yang dilakukan sendiri oleh peneliti (Setiadi, 2007). Data primer pada penelitian ini adalah hasil penilaian dari kuesioner tentang dukungan keluarga dan motivasi remaja terhadap pernikahan dini yang telah diisi oleh responden yaitu remaja putri berusia 11- 14 tahun di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (Setiadi, 2007). Data sekunder ini dapat berupa informasi yang disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember. Data yang diperoleh yaitu data umur istri yang menikah dibawah 20 tahun. Data dari Kantor Desa Sukowono berupa data populasi remaja di desa tersebut.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dimana responden penelitian ditentukan saat menentukan jumlah sampel. Tahap pengambilan data penelitian diawali dengan perizinan ke pihak Desa Sukowono, kemudian mengunjungi

rumah calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta melakukan *informed consent* terkait penelitian yang dilakukan pada responden. Responden remaja putri diberikan lembar *informed consent* dan lembar kuesioner. Lembar kuesioner yang diberikan kepada responden remaja putri yaitu tentang dukungan keluarga dan motivasi terhadap pernikahan dini. Responden diminta untuk mengisi identitas dan menandatangani lembar *informed consent* seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti kemudian dilanjutkan untuk mengisi lembar kuesioner. Waktu yang diberikan untuk pengisian kuesioner ini sesuai dengan kondisi saat penelitian dilakukan. Peneliti kembali mengambil lembar *informed consent* dan lembar kuesioner yang telah diisi. Peneliti kemudian memastikan tidak ada lembar jawaban yang tidak di isi.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pernyataan secara tertulis (Nursalam, 2011). Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait dengan dukungan keluarga dan motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tentang dukungan keluarga dan motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Kuesioner dukungan keluarga tersusun dari beberapa indikator yaitu dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Variabel dukungan keluarga terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorabel* dan *unfavorabel*. Kuesioner untuk dukungan keluarga terdiri dari 19 pernyataan. Pernyataan bersifat *favorabel* terdiri dari 11 pernyataan sedangkan

pernyataan bersifat *unfavorabel* terdiri dari 8 pernyataan. Pada pernyataan *favorabel* nilai untuk jawaban selalu = 4 sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Pada pernyataan *unfavorabel* nilai jawaban selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, tidak pernah = 4. Semua hasil dari nilai tersebut kemudian akan dikategorikan berdasarkan distribusi data (*cut of point*).

Variabel motivasi remaja terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorabel* dan *unfavorabel*. Kuesioner motivasi terdiri dari 33 pertanyaan. Pernyataan *favorabel* nilai untuk sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, sangat tidak setuju = 4. Pernyataan *unfavorabel* nilai untuk jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Hasil dari nilai tersebut kemudian akan dikategorikan berdasarkan distribusi data (*cut of point*).

Tabel 4.2 *Blue Print* Kuesioner Dukungan Keluarga Sebelum dan Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator	Sebelum		Jumlah Butir Soal	Setelah		Jumlah Butir Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4	5,6	6	1, 2, 4	6	4
Dukungan Instrumental	7, 8,	9,10	4	8	9, 10	3
Dukungan Informasi	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	10	11, 13, 14, 16	17, 19, 20	7
Dukungan Penilaian	21, 22, 23, 24	25, 26	6	21, 22, 23	25, 26	5
Total	16	10	26	11	8	19

Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini sebelum dan sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator	Sebelum		Jumlah Butir Soal	Setelah		Jumlah Butir Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi Intrinsik						
a. Kebutuhan	1, 2, 3	4, 5, 6	6	1, 2, 3	5, 6	5
b. Harapan	7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	8	7, 8, 9, 10	12, 13, 14	7
c. Minat	15, 16, 17	18, 19, 20, 21, 22	8	15, 16, 17	18, 19, 20, 21	5
Motivasi Ekstrinsik						
a. Keluarga (orangtua)	23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	8	25, 26	27, 29	4
b. Lingkungan	31, 32, 33	34, 35, 36	6	31, 32, 33	34, 35, 36	6
c. Imbalan	37, 38, 39	40	4	37, 38, 39	40	4
Total	20	20	40	18	15	33

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas adalah sebuah instrumen atau alat ukur dikatakan valid jika dapat digunakan dan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* (r) yaitu membandingkan antara skor nilai setiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Hasil untuk melihat valid atau tidaknya instrumen maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat kemaknaan yaitu 5%. Suatu

instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (Hastono, 2007). Hasil untuk melihat valid atau tidaknya instrumen maka nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Instrumen valid jika r hitung $> r$ tabel dan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Dusun Krajan Barat pada tanggal 9 Mei 2015 pukul 09.00-09.30 WIB dengan jumlah responden yaitu 30 responden. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%, maka pada penelitian ini memiliki r tabel = 0,361 ($df = n-2$ yaitu $30-2 = 28$, Taraf Signifikan = 5%). Pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $> 0,361$. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 19 pertanyaan tentang variabel dukungan keluarga yang valid dengan r hitung $> 0,361$ dan 7 pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,361$. Sedangkan pada variabel motivasi remaja terhadap pernikahan dini diperoleh 33 pertanyaan yang valid dengan r hitung $> 0,361$ dan 7 pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,361$.

Reliabilitas adalah uji yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas pada instrumen menggunakan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha cronbach* dengan nilai r tabel. Nilai *alpha cronbach* tersebut merupakan nilai dari r hasil. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* atau r hasil lebih besar dari r tabel (Hastono, 2007). Uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga menunjukkan nilai r *alpha*

(0,939>0,361). Hasil pada uji reliabilitas kuesioner motivasi remaja terhadap pernikahan dini menunjukkan nilai r *alpha* (0,924>0,361). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi remaja terhadap pernikahan dini adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian setelah data diperoleh dari instrumen atau pengumpul data kemudian dilakukan penyusunan data, klasifikasi, hingga analisa data (Notoatmodjo, 2010). Kegiatan dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

4.7.1 Editing

Editing merupakan pemeriksaan dari isi instrumen atau kuesioner yang telah digunakan dalam pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan, memeriksa jawaban atau tulisan masing-masing jawaban sudah jelas atau tidak, memeriksa apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa kelengkapan setiap item penilaian pada kuesioner.

4.7.2 Coding

Coding adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode pada suatu penelitian akan

membantu dalam proses *data entry* atau memasukkan data (Notoatmodjo, 2010).

Pemberian kode pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kode untuk suku responden, ayah responden, dan ibu responden:
 - a. Jawa diberi kode 1
 - b. Madura diberi kode 2
 - c. Jawa-Madura diberi kode 3
 - d. Lain-lain diberi kode 4
2. Kode pendidikan ayah dan ibu responden:
 - a. Tidaktamat SD diberi kode 1
 - b. SD diberi kode 2
 - c. SMP diberi kode 3
 - d. SMA diberi kode 4
 - e. Diploma/Sarjana diberi kode 5
3. Kode pekerjaan ayah dan ibu responden:
 - a. Petani/Buruh=1
 - b. Pegawai swasta=2
 - c. PNS=3
 - d. Dagang=4
 - e. Lain-lain=5
4. Kode penghasilan ayah dan ibu responden:
 - a. $< \text{Rp. } 1.460.500 = 1$
 - b. $\geq \text{Rp. } 1.460.500 = 2$

5. Kode dukungan keluarga
 - a. Dukungan keluarga rendah = 0
 - b. Dukungan keluarga tinggi = 1
6. Kode motivasi terhadap pernikahan dini
 - a. Motivasi rendah = 0
 - b. Motivasi tinggi = 1

4.7.3 *Processing/entry*

Proses memasukkan data dari masing-masing responden ke dalam program atau *software* yang ada di komputer (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan program yang ada di komputer untuk melakukan pengolahan data. Entry data terdiri dari data karakteristik responden, dukungan keluarga dan data motivasi remaja terhadap pernikahan dini.

4.7.4 *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan dilakukan pembersihan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pembersihan data dilakukan setelah semua data di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan data sehingga data dapat digunakan. Peneliti dapat mengetahui *missing* data dengan melakukan pengecekan atau distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Peneliti mengetahui variasi data melalui deteksi dengan mengeluarkan distribusi frekuensi setiap variabel

penelitian. Hasil dari cleaning didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

4.7.5 Analisis Univariat

Analisis univariat (deskriptif) adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2007). Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter dari masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis data karakteristik responden yang terdiri dari usia, suku, usia orang tua, suku orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga, dan jumlah saudara, kemudian dukungan keluarga dan motivasi remaja terhadap pernikahan dini.

4.7.6 Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dengan motivasi remaja. Analisis bivariat menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan 95% dan derajat kesalahan

alpha 0,05. H_0 ditolak apabila p value kurang dari α 0,05 (Hastono, 2007). Hasil penelitian menunjukkan p value $(0,005) < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Nilai dan Kekuatan Korelasi

Nilai	Kekuatan Korelasi (r)
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku dalam setiap penelitian yang melibatkan pihak peneliti (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian yang harus dilakukan sebagai peneliti antara lain (Potter & Perry, 2005) :

a. *Informed consent*

Informed consent adalah proses pemberian informasi oleh peneliti kepada subjek penelitian yang meliputi hak dan kewajiban responden selama dilakukan penelitian. Hak yang dimiliki responden antara lain mengetahui informasi terkait penelitian seperti tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, memahami tindakan yang akan dilakukan peneliti, memahami kerahasiaan dan keanoniman. Subjek penelitian harus diberikan informasi mengenai tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh dan adanya pilihan bahwa subjek penelitian dapat menarik diri kapan saja. Pada penelitian ini sebelum remaja putri menjadi responden, dilakukan pemberian informasi terkait dengan tujuan penelitian. Kemudian setelah remaja putri bersedia menjadi responden, responden menandatangani lembar *consent*

penelitian., bila tidak bersedia menjadi responden maka diperbolehkan untuk tidak menandatangani lembar *informed consent* dan peneliti tidak memaksakan calon responden tersebut untuk diteliti.

b. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan tanggung jawab peneliti untuk melindungi identitas maupun informasi yang diberikan oleh responden (Brockopp & Tolsma, 2000). Kewajiban peneliti yaitu melindungi data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan informasi responden kepada orang lain. Kerahasiaan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan cara tidak mencantumkan nama atau identitas lainnya dalam pendokumentasian hasil penelitian. Foto untuk kepentingan dokumentasi dengan identitas responden disamarkan.

c. Keanoniman

Keanoniman merupakan perlindungan pada responden dalam penelitian (Brockopp & Tolsma, 2000). Tindakan merahasiakan nama responden, dan sebagai alternatifnya digantikan dengan kode. Peneliti memberikan hak kepada responden untuk memberikan nama inisial selama penelitian. Identitas responden dalam proses *editing* akan dirubah menjadi kode nomer responden yang hanya diketahui oleh peneliti. Kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan *anonymity* untuk mendokumentasikan responden dalam pendokumentasian hasil penelitian.

d. Berkeadilan

Berkeadilan merupakan sikap peneliti kepada setiap responden harus diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi baik status, haknya sebagai responden, manfaat yang diperoleh, keanonimitas, dan kerahasiaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian saat ini, peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain. Peneliti tidak membedakan mahasiswa berdasarkan status pendidikan maupun sosial ekonominya.

e. Kemanfaatan

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal khususnya bagi responden (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini memberikan manfaat bagi remaja mengenai pentingnya dukungan yang diberikan kepada remaja dalam pencegahan terjadinya pernikahan dini.



BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah Desa yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Jumlah penduduk Desa Sukowono saat ini kurang lebih 11.000 jiwa. Desa Sukowono berada di ujung utara Kabupaten Jember berbatasan langsung dengan Kabupaten Bondowoso. Penduduk Desa Sukowono sebagian besar suku Madura, bahasa Madura dan beragama Islam. Mata pencaharian penduduk Desa Sukowono terbesar adalah pertanian atau petani. Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dipimpin oleh kepala desa dengan membawahi 8 dusun.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Univariat

Data univariat dalam penelitian ini menggambarkan tentang karakteristik responden. Karakteristik responden meliputi usia, suku, usia orang tua, suku orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga, dan jumlah saudara responden yang berada di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

a. Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia responden dan usia orang tua respondendapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia responden dan usia orang tua responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

Usia	Mean	SD	Min-Max
Responden	13,05	1.062	11-14
Ayah	42,17	5.937	30-61
Ibu	37.35	5.538	29-58

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 13 tahun, usia ayah responden rata-rata 42 tahun dan ibu responden rata-rata 37 tahun. Usia termuda responden 11 tahun dan usia tertua 14 tahun. Usia termuda ayah 30 tahun dan usia tertua 61 tahun. Usia termuda ibu 29 tahun dan usia tertua 58 tahun.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi suku responden, suku ayah responden, suku ibu responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

No	Suku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Suku Responden		
	a. Jawa	28	14,4
	b. Madura	123	63,4
	c. Jawa-Madura	43	22,2
	Total	194	100
2.	Suku Ayah		
	a. Jawa	31	16,0
	b. Madura	135	69,6
	c. Jawa-madura	28	14,4
	Total	194	100
3.	Suku Ibu		
	a. Jawa	39	20,1
	b. Madura	126	64,9
	c. Jawa-madura	29	14,1
	Total	194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.2 menunjukkan distribusi suku responden responden sebagian besar suku madura berjumlah 123 orang(63,4%). Suku ayah sebagian besar madura berjumlah135 orang (69,6%). Suku ibu sebagian besar madura berjumlah 126 (64,9%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah penghasilan keluarga, dan jumlah saudara responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

	Suku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pendidikan Ayah		
	a. Tidak Tamat SD	10	5,2
	b. SD	96	49,5
	c. SMP	41	21,1
	d. SMA	46	23,7
	e. Diploma/Sarjana	1	0,5
	Total	194	100
2.	Pendidikan Ibu		
	a. Tidak Tamat SD	12	6,2
	b. SD	107	55,2
	c. SMP	50	25,8
	d. SMA	20	10,3
	e. Diploma/Sarjana	5	2,6
	Total	194	100
3.	Pekerjaan Ayah		
	a. Petani/Buruh	113	58,2
	b. Pegawai Swasta	27	13,9
	c. PNS	3	1,5
	d. Dagang	17	8,8
	e. Lain-lain (Wiraswasta)	34	17,5
	Total	194	100
4.	Pekerjaan Ibu		
	a. Petani/Buruh	32	16,5
	b. Pegawai Swasta	8	4,1
	c. PNS	1	0,5
	d. Dagang	25	12,9
	e. Lain-lain (Ibu Rumah Tangga)	128	66
	Total	194	100
5.	Penghasilan Keluarga		
	< UMR Kab.Jember Thn. 2015	164	84,5
	≥ UMR Kab.Jember Thn. 2015	30	15,5
	Total	194	100
6.	Jumlah saudara		
	a. 1	56	28,9
	b. 2	83	42,8
	c. 3	38	19,6
	d. >3	17	8,7
	Total	194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan mayoritas pendidikan orang tua adalah SD. Pekerjaan ayah sebagian besar bekerja adalah petani atau buruh 113 orang (58,2%). Pekerjaan ibu mayoritas bahwa dikategori lain-lain yaitu ibu rumah tangga 128 orang (66%). Berdasarkan standar UMR Kabupaten Jember penghasilan keluarga sebagian besar kurang dari Rp. 1.460.500 yaitu 164 orang (84,5%). Sebanyak 83 orang (42,8%) memiliki dua saudara.

b. Dukungan Keluarga

Distribusi data variabel dukungan keluarga ditentukan berdasarkan hasil pembagian nilai *skewness* dengan *standart error of skewness* yaitu diketahui nilai *skweness* -0,488 dan nilai *standart of error skweness* 0,175. Hasil pembagian bagi keduanya bernilai -2,78 dapat dikatakan data memiliki distribusi normal. Distribusi data dapat dikatakan normal sehingga pengkategorian *cut of point* dukungan keluarga mengacu pada nilai *mean*. Pengkategorian dukungan keluarga tinggi jika skor yang diperoleh $\geq 61,49$ dan dukungan rendah jika skor yang diperoleh $<61,49$.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga pada remaja di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Tinggi	110	56,7
2.	Rendah	84	43,3
Total		194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.4 menggambarkan distribusi data responden berdasarkan dukungan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga tinggi dengan

jumlah 110 orang (56,7%) dan dukungan keluarga rendah dengan jumlah 84 orang (43,3%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan indikator dukungan keluarga di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

Variabel	Kategori				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
Dukungan Keluarga	F	%	f	%		
Dukungan emosional	93	47,9	101	52,1	194	100
Dukungan instrumental	134	69,1	60	30,9	194	100
Dukungan informasi	99	51	95	49	194	100
Dukungan penilaian	75	38,7	119	61,3	194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.5 menggambarkan distribusi responden berdasarkan indikator dukungan keluarga. Indikator dukungan keluarga terdiri dari empat yaitu dukungan emosional tinggi sebanyak 93 orang (47,9%) sedangkan dukungan emosional rendah sebanyak 101 orang (52,1%). Dukungan intrumental tinggi sebanyak 134 orang (69,1%) sedangkan dukungan instrumental rendah sebanyak 60 orang (30,9%). Dukungan informasional tinggi sebanyak 99 orang (51%) sedangkan dukungan informasional rendah sebanyak 95 orang (49%). Dukungan penilaian tinggi sebanyak 75 orang (38,7%) sedangkan dukungan penilaian rendah sebanyak 119 orang (61,3%).

b. Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini

Variabel motivasi remaja ditentukan berdasarkan hasil pembagian nilai *skweness* -0,940 dan nilai *standart error of skweness* 0,175. Hasil pembagian keduanya bernilai -5,37 sehingga dapat dikatakan variabel motivasi remaja terhadap pernikahan dini berdistribusi normal menggunakan nilai mean. Motivasi remaja dibagi menjadi motivasi tinggi dan motivasi rendah. Motivasi rendah jika skor yang diperoleh $\geq 112,61$ dan motivasi dikatakan tinggi jika skor yang diperoleh $< 112,61$.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

No	Motivasi Remaja	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Tinggi	88	45,4
2.	Rendah	106	54,6
	Total	194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.6 menggambarkan distribusi data responden berdasarkan motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki motivasi rendah dengan jumlah 106 orang (54,6%), sedangkan remaja yang memiliki motivasi tinggi dengan jumlah 88 orang (45,4%).

Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan indikator motivasi remaja di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

Variabel Motivasi	Kategori				Total	
	Tinggi		Rendah		f	%
	F	%	F	%		
1. Intrinsik						
a. Kebutuhan	91	46,9	103	53,1	194	100
b. Harapan	74	38,1	120	61,9	194	100
c. Minat	95	49	99	51	194	100
2. Ekstrinsik						
a. Keluarga (orang tua)	70	36,1	124	63,9	194	100
b. Lingkungan	93	47,9	101	52,1	194	100
c. Imbalan	88	45,4	106	54,6	194	100

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Tabel 5.8 menggambarkan distribusi responden berdasarkan indikator motivasi. Motivasi berdasarkan indikator kebutuhan dengan kategori tinggi sebanyak 91 orang (46,9%) sedangkan kebutuhan dengan kategori rendah sebanyak 103 (53,1%). Motivasi berdasarkan indikator harapan dengan kategori tinggi sebanyak 74 orang (38,1%) sedangkan harapan dengan kategori rendah sebanyak 120 orang (61,9%). Motivasi berdasarkan indikator minat dengan kategori tinggi sebanyak 95 orang (49%) sedangkan minat dengan kategori rendah sebanyak 99 orang (51%). Motivasi berdasarkan indikator keluarga (orang tua) dengan kategori tinggi sebanyak 70 orang (36,1%) sedangkan indikator keluarga (orang tua) dengan kategori rendah sebanyak 124 orang (63,9%). Motivasi berdasarkan indikator lingkungan dengan kategori tinggi sebanyak 93 orang (47,9%) sedangkan indikator lingkungan dengan kategori rendah sebanyak 102 orang (52,1%). Motivasi berdasarkan indikator imbalan dengan kategori tinggi sebanyak 88 orang (45,4%) sedangkan indikator imbalan dengan kategori rendah sebanyak 106 orang (56,4%).

5.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan yaitu 95% ($\alpha = 0,05$). Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Tabel 5.8 Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember bulan Juni 2015 (n=194)

		Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini				Total		r	P value
		Rendah		Tinggi		f	%		
		f	%	F	%				
Dukungan Keluarga	Tinggi	72	37,1%	38	19,6%	110	56,7	0,368	0,000
	Rendah	34	17,5%	50	25,8%	84	43,3		
Total		106	54,6	88	45,4	194	100		

Sumber: Data Primer (Juni, 2015)

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh data remaja yang memiliki dukungan tinggi dan motivasi rendah yaitu 72 orang (37,1%), sedangkan remaja memiliki dukungan tinggi dan motivasi tinggi 38 orang (19,6%). Remaja yang memiliki dukungan rendah dan motivasi rendah yaitu 34 orang (17,5%), sedangkan remaja yang memiliki dukungan rendah dan motivasi tinggi yaitu 50 orang (25,8%).

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,005 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan (CI) 95 % sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Karakteristik Responden

Hasil penyajian data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata remaja putri di Desa Sukowono berada pada usia 13 tahun. Usia 13 tahun merupakan kategori remaja awal. Pada tahap remaja awal ini anak mulai mengalami transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Wong, 2008). Remaja awal akan mulai mengalami perubahan-perubahan seperti perubahan fisik dan psikologis (Indriyani & Asmuji, 2014). Perubahan yang dialami remaja mempengaruhi perkembangan emosi. Kematangan emosi merupakan tugas perkembangan yang sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya terutama lingkungan keluarga (Yusuf, 2012). Pada tahap ini keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja. Peran yang dapat dilakukan keluarga misalnya sebagai pendidik yaitu memberi bimbingan dan arahan kepada anak remajanya sebagai bekal mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Peran lain yang dapat dilakukan orang tua yaitu sebagai komunikator dimana hubungan yang baik antara orang tua dan anak remajanya akan sangat membantu dalam pembinaan mereka.

Hasil penelitian berdasarkan usia orang tua pada tabel 5.1 menunjukkan usia ayah rata-rata 42 tahun sedangkan usia ibu 37 tahun. Semakin cukup umur,

tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir (Hurlock dalam Paskalia *et al.*, 2010). Tahap tugas perkembangan keluarga dengan anak usia remaja yaitu memberikan kebebasan yang seimbang dan bertanggung jawab pada remaja, memelihara komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja, memelihara hubungan intim dalam keluarga, mempersiapkan perubahan sistem peran dan peraturan anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anggota keluarga (Duvall dalam Setiadi, 2008). Peneliti berpendapat bahwa orang tua dalam masa ini memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan terkait bahaya pernikahan dini mengenai kesehatan reproduksi dan mereka dapat melihat manfaat pemberian penjelasan kesehatan reproduksi kepada anaknya secara langsung. Hal ini bertujuan agar anak remaja terhindar dari sikap maupun perilaku-perilaku yang mengarah ke arah yang negatif.

Karakteristik berdasarkan suku pada tabel 5.2 suku responden 63,4% suku Madura dan suku ayah 69,6%, dan suku ibu 64,9% suku Madura. Hanggara *et al* (2010) menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini yaitu faktor budaya yang berkaitan dengan suku. Suku Madura didasari oleh sistem patriarki dengan menempatkan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pembimbing anak-anaknya. Posisi perempuan Madura tetap tidak diperbolehkan mengambil keputusan penting dalam kehidupannya tanpa berkonsultasi dengan orang tua dan orang-orang penting dalam keluarga (Birri, 2009). Suku Jawa memandang setinggi-tingginya perempuan sekolah pada akhirnya akan tetap bekerja di dapur sebagai istri dan ibu rumah tangga. Laki-

laki lebih dituntut mempunyai pendidikan yang lebih tinggi sebagai kepala rumah tangga yang menjadi sumber ekonomi yang utama daripada kaum perempuan (Budiati, 2010). Peneliti berasumsi bahwa suku dapat menjadi salah satu faktor terjadinya pernikahan dini. Suku yang berkaitan dengan budaya dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku seseorang.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 5.3 pendidikan orang tua responden 54,7% merupakan tamatan SD. Tingkat pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu tingkat pendidikan rendah, menengah, dan tinggi. Tingkat pendidikan rendah yaitu tidak tamat SD dan tamat SD, tingkat pendidikan menengah yaitu SMP dan SMA, tingkat pendidikan tinggi yaitu diploma atau sarjana (Rachibini & Adi, 2004). Pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan tinggi, maka semakin mudah seseorang menerima informasi dan semakin luas pula pengetahuannya, tetapi perlu ditekankan bahwa bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula (Wawan & Dewi dalam Utami, 2014). Hasil penelitian Utami (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi dengan tindakan orang tua dalam menikahkan puterinya di usia remaja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki pendidikan rendah namun memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan reproduksi dan bahayanya perkawinan usia muda pada kesehatan reproduksi remaja putri mengakibatkan terbentuknya perilaku atau tindakan orang tua yang tidak mengawinkan puterinya di usia remaja.

Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan seseorang karena pengetahuan tidak hanya bisa didapat dari pendidikan formal saja namun dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 5.3 pekerjaan orang tua responden didapatkan 58,2% ayah responden bekerja sebagai petani atau buruh dan 66% ibu responden adalah ibu rumah tangga. Penghasilan keluarga sebagian besar tergolong rendah kurang dari Rp.1.460.500 yaitu Upah Minimum Regional Kabupaten Jember 2015 yaitu sebesar 84,5%. Jumlah saudara sebagian besar memiliki dua saudara yaitu sebesar 42,8%. Dapat dikatakan bahwa dengan kondisi ekonomi yang rendah, keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga yang banyak jumlahnya. Pendapatan berkaitan dengan status ekonomi seseorang. Hasil penelitian Astuti (2013) salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini adalah ekonomi. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian ini walaupun sebagian besar memiliki penghasilan keluarga yang rendah namun terkait dengan pernikahan dini sebesar 71,6% remaja tidak setuju menikah dini karena alasan meringankan beban ekonomi keluarga.

5.2.2 Dukungan Keluarga di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Hasil penelitian pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada remaja di Desa Sukowono termasuk dalam dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 56,7%, sedangkan 43,3% termasuk dalam dukungan keluarga dengan

kategori rendah. Dukungan keluarga dibagi menjadi 4 indikator pada tabel 5.5 yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan dalam bentuk ungkapan simpati, empati, kepedulian, cinta, perhatian, dan kepercayaan terhadap orang lain (House dalam Setiadi, 2008). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan emosional rendah yaitu sebesar (52,1%). Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian terkait dukungan emosional yang menunjukkan dukungan emosional yaitu mengenai orang tua mendengarkan cerita maupun keluhan tentang pertemanan saya dengan lawan jenis yang menunjukkan bahwa 25,8% remaja menjawab tidak pernah. Santrock (2007), menyebutkan dukungan emosional dalam bentuk perhatian dan kepedulian dari keluarga sangat penting bagi remaja. Hasil penelitian yang berkaitan dengan dukungan emosional yaitu orang tua mengharuskan remaja bisa menyelesaikan masalah sendiri menunjukkan bahwa 30,9% remaja menjawab selalu. Hasil lain terkait dukungan emosional yaitu tentang orang tua menanyakan kegiatan remaja di sekolah, di rumah, dan di masyarakat yang menunjukkan 20,1% remaja menjawab jarang. Keluarga memiliki fungsi sebagai pendukung terhadap anggota keluarga yang selalu siap memberikan bantuan pada saat diperlukan (Cohen & Syme dalam Setiadi, 2008).

Keluarga terutama orang tua hendaknya memberikan dukungan emosional yang baik bagi remaja, jika dukungan yang diberikan rendah misalnya kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap remaja dikhawatirkan

terjadinya hal yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan kenakaan remaja. Dukungan emosional merupakan hal yang sangat penting bagi remaja. Sebagian besar remaja memiliki dukungan emosional yang rendah karena perhatian orang tua terhadap remaja itu sendiri.

b. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan keluarga sebagai sumber bantuan maupun pertolongan konkrit bagi remaja. Dukungan ini meliputi bantuan nyata maupun ekonomi seperti materi, sarana dan tenaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan instrumental tinggi sebanyak 134 orang (69,1%). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian terkait dukungan instrumental yaitu tentang orang tua membiayai kebutuhan sekolah remaja yang menunjukkan bahwa 91,2% remaja menjawab selalu. Hasil lain terkait dukungan instrumental yaitu tentang orang tua tidak mau memberikan uang jajan menunjukkan 76,3% remaja menjawab tidak pernah. Hasil penelitian Hakim (2010), menyatakan bahwa faktor ekonomi dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Remaja yang memiliki ekonomi rendah berpikir untuk menikah dini agar meringankan beban ekonomi orang tua. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian ini walaupun sebagian besar orang tua responden tergolong ekonomi yang rendah, remaja memiliki motivasi yang rendah terhadap pernikahan dini. Hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban remaja bahwa 71,6% remaja tidak setuju menikah dini karena alasan meringankan beban ekonomi orang tua.

Keluarga memiliki fungsi salah satunya yaitu fungsi ekonomi dimana keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan mengembangkan

untuk meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Setiadi, 2008). Peneliti berasumsi bahwa keluarga yang menjalankan fungsi ekonominya dengan baik akan sangat membantu anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh anggota keluarga.

c. Dukungan informasi

Dukungan informasi merupakan bantuan informasi terkait pemberian informasi maupun saran mengenai bagaimana seseorang dapat mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah. Dukungan informasi meliputi bagaimana cara yang dilakukan orang tua agar anak remajanya terhindar dan menjauhi hal yang bersifat negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja memiliki dukungan informasi tinggi sebanyak 99 orang (51%). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian terkait dengan dukungan informasi yang diperoleh remaja yaitu sebesar 70,6% remaja tidak pernah dibiarkan memilih teman yang berlawanan jenis, kemudian sebesar 64,9% remaja selalu diingatkan untuk menghindari hamil diluar nikah. Dukungan keluarga salah satunya dalam bentuk komunikasi remaja dengan orang tua misalnya komunikasi seputar masalah sekolah, penampilan, hobi, cita-cita, dan pertemanan (Santrock, 2007). Dukungan informasi yang tidak diperoleh remaja dapat menyebabkan remaja berperilaku ke arah yang negatif. Hasil penelitian Nurhajati dan Wardyaningrum (2012), menjelaskan dukungan informasi tentang pernikahan tidak diberikan oleh orang tua kepada remaja. Informasi tentang konsekuensi yang mungkin timbul pada saat anak memiliki hubungan dengan teman dekat tidak diperoleh remaja sehingga remaja memilih untuk menikah diusia muda. Peneliti berasumsi bahwa dukungan informasi yang

diberikan keluarga kepada remaja dapat membantu dan mengarahkan remaja agar menghindari perilaku-perilaku yang negatif. Dukungan informasi yang diberikan keluarga juga berkaitan dengan peran orang tua sebagai manajer yang dapat mengawasi pergaulan remaja dengan teman sebayanya.

d. Dukungan penilaian

Dukungan penilaian merupakan keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan dan umpan balik misalnya dengan memberikan pengakuan, penghargaan, penilaian positif maupun penilaian negatif (Harnilawati, 2013). Dukungan penilaian yang dapat diberikan keluarga kepada remaja yaitu membimbing dan menghargai apa yang dilakukan remaja tersebut. Keluarga dapat memberikan penilaian positif seperti memberikan pujian atas apa yang dilakukan anak dalam hal yang positif, sebaliknya keluarga memberikan penilaian dalam bentuk teguran atau nasihat jika anak melakukan hal yang bersifat negatif. Hasil penelitian terkait dukungan penilaian 56,7% orang tua selalu memuji prestasi remaja di sekolah, 61,3% orang tua menegur remaja ketika berpacaran. Dukungan ini akan membuat merasa dihargai dan diperhatikan. Kurangnya perhatian keluarga terutama orang tua kepada anak khususnya remaja akan menyebabkan anak memiliki perasaan tidak diperhatikan dan berusaha mencari perhatian di luar lingkungan keluarga seperti teman atau pacar tanpa kontrol dari orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 56,7% dan memiliki dukungan keluarga rendah sebanyak 84 orang 43,3%. Berdasarkan 4 indikator dukungan keluarga, dukungan yang memiliki kategori paling tinggi yaitu dukungan instrumental sedangkan

dukungan yang memiliki kategori paling rendah yaitu penilaian. Dukungan keluarga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu emosi, pendidikan dan pengetahuan. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, hal ini dapat menyebabkan dukungan keluarga yang diperoleh remaja berbeda karena tiap individu memiliki emosi, pendidikan, dan tingkat pengetahuan yang berbeda. Faktor internal meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penilaian. Faktor eksternal yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah latar belakang budaya (Ahmadi dalam Prasetyono, 2010).

5.2.3 Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Hasil penelitian motivasi pada tabel 5.6 menunjukkan remaja yang memiliki motivasi rendah sebanyak 106 orang (54,6%). Motivasi merupakan dorongan maupun keinginan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan maupun mengarahkan suatu sikap dan tingkah laku seseorang dalam mencapai tujuan (Saam & Wahyuni, 2013). Motivasi terdapat dua sub variabel yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jika dilihat dari subvariabel motivasi, motivasi rendah terletak pada motivasi intrinsik sebanyak 104 remaja (53,6%), sedangkan motivasi tinggi terletak pada motivasi eksternal sebanyak 99 remaja (51%). Penelitian ini melakukan penilaian terhadap 6 indikator pada tabel 5.8 tentang motivasi remaja terhadap pernikahan dini yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal yang ingin dicapai individu, sehingga individu akan termotivasi sehingga seseorang bersikap dan berperilaku agar tujuan yang diinginkan tercapai. Hasil penelitian pada indikator kebutuhan menunjukkan 53,1% berada pada kategori motivasi rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan terkait motivasi pada indikator kebutuhan yang menunjukkan bahwa 71,6% remaja menjawab tidak setuju menikah dini karena alasan meringankan beban orang tua. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Hanggara *et al* (2010), menyebutkan salah satu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini adalah ekonomi. Berdasarkan fakta di Desa Sukowono remaja putri memang belum berpikir untuk menikah dini walaupun sebagian besar penghasilan keluarga tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini namun pada pertanyaan lain yaitu menikah muda kebutuhan ekonomi belum tentu tercukupi sebesar 36,7% remaja menjawab sangat setuju. Pada hasil lain tentang indikator kebutuhan lebih baik menikah muda ketika orang tua tidak mampu membiayai kebutuhan sebesar 56,2% remaja menjawab tidak setuju. Peneliti berasumsi bahwa remaja putri di Desa Sukowono belum memiliki keinginan untuk menikah di usia muda, hal tersebut dikarenakan mereka masih berpikir pada pendidikan.

b. Harapan

Pada indikator harapan sebagian besar remaja memiliki motivasi rendah yaitu 61,9%. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya hasil penelitian terkait indikator harapan yang mempengaruhi motivasi yaitu tentang ingin

menunda menikah karena ingin membahagiakan orang tua terlebih dahulu yang menunjukkan bahwa 67% remaja menjawab sangat setuju. Peneliti berasumsi bahwa remaja putri di Desa Sukowono tidak memiliki harapan untuk menikah di usia muda. Hal tersebut didukung dengan pertanyaan lain di kuesioner yang berkaitan dengan indikator harapan yaitu sebesar 49,5% remaja ingin menikah di usia lebih dari 20 tahun. Nursalam dan Efendi (2012) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu harapan. Motivasi muncul karena ada harapan yang ingin diraih. Remaja putri di Desa Sukowono tidak memiliki harapan untuk menikah di usia dini, namun sebaliknya mereka ingin menikah di usia lebih dari 20 tahun.

c. Minat

Indikator motivasi selanjutnya yakni minat menunjukkan 51% berada pada kategori motivasi rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya pertanyaan terkait dengan indikator minat yaitu sebesar 78,4% remaja berpikir melanjutkan sekolah lebih menyenangkan daripada menikah dini dan sebesar 65,5% remaja tidak ingin menikah dini karena masih remaja. Motivasi timbul salah satunya dipengaruhi oleh minat (Nursalam dan Efendi, 2012). Peneliti berpendapat bahwa minat rendah yang dimiliki remaja putri di Desa Sukowono akan mempengaruhi motivasinya untuk menikah dini. Semakin rendahnya minat maka semakin rendah motivasi untuk menikah dini.

d. Keluarga

Pada indikator keluarga yang mempengaruhi motivasi menunjukkan 63,9% berada pada kategori rendah. Pernyataan ini dibuktikan pada beberapa pertanyaan

yaitu tentang orang tua lebih mendukung fokus belajar daripada menikah muda menunjukkan sebesar 75,8% remaja menjawab sangat setuju. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah keluarga. Hal ini didukung oleh teori Alderfer, Alderfer memandang motivasi hampir serupa dengan teori hierarki kebutuhan Maslow karena menjadikan kebutuhan manusia sebagai hierarki. Teori Alderfer salah satunya yaitu keterkaitan (*relatedness*). *Relatedness* merupakan kebutuhan yang bisa dipuaskan oleh hubungan sosial, hubungan antarpribadi. Menurut Bastabel (2002), menyatakan bahwa motivasi dapat dipengaruhi oleh sistem hubungan seperti keluarga. Berdasarkan hasil diatas peneliti berasumsi bahwa remaja memiliki motivasi yang rendah terhadap pernikahan dini di pengaruhi oleh keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan tinggi yang bersifat positif maka remaja juga akan cenderung memilih fokus belajar daripada menikah dini.

e. Lingkungan

Indikator selanjutnya yaitu indikator lingkungan yang menunjukkan 52,1% termasuk pada kategori motivasi rendah. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebesar 61,9% remaja menjawab sangat tidak setuju tradisi di lingkungan membuat remaja tertarik menikah dini. Hal ini berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh Indriyani dan Asmuji (2014) bahwa salah satu penyebab pernikahan dini yaitu sosial budaya. Peneliti berpendapat bahwa pada penelitian ini lingkungan bukan merupakan faktor yang membuat remaja tertarik untuk menikah dini, motivasi menikah dini pada remaja didapatkan hasil bahwa motivasi mereka rendah disebabkan oleh dukungan keluarga dari remaja itu

sendiri dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor lingkungan bukanlah faktor yang membuat remaja putri di Desa Sukowono untuk tertarik menikah di usia muda.

f. Imbalan

Indikator yang mempengaruhi motivasi yaitu imbalan menunjukkan sebesar 54,6% pada kategori motivasi rendah. Motivasi rendah berdasarkan indikator imbalan dibuktikan dengan pertanyaan yang terkait dengan menikah dini agar hidup enak menunjukkan sebesar 62,4% remaja menyatakan sangat tidak setuju. Adanya imbalan membuat seseorang termotivasi melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Pada hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa imbalan bukan merupakan motivasi bagi remaja untuk menikah dini. Remaja putri di Desa Sukowono berpikir menikah dini bukan merupakan jaminan untuk hidup enak.

Hasil penelitian remaja yang memiliki motivasi rendah terhadap pernikahan dini sebanyak 54,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja memiliki motivasi yang rendah terhadap pernikahan dini. Menikah dini merupakan sebuah perilaku. Menurut Notoatmodjo (2012) perilaku timbul melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut salah satunya melalui timbulnya motivasi yang akan menyebabkan timbulnya perilaku. Motivasi bisa timbul dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari diri individu itu sendiri dan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, teman, dan lingkungan.

5.2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Tujuan umum dari penelitian untuk melakukan analisis bivariat tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Hasil penelitian pada tabel 5.9 remaja yang memiliki dukungan tinggi dan motivasi rendah yaitu 72 orang (37,1%), sedangkan remaja memiliki dukungan tinggi dan motivasi tinggi 38 orang (19,6%). Remaja yang memiliki dukungan rendah dan motivasi rendah yaitu 34 orang (17,5%), sedangkan remaja yang memiliki dukungan rendah dan motivasi tinggi yaitu 50 orang (25,8%). Hasil uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan nilai *p value* 0,005 yang artinya *p value* lebih kecil dari nilai *alpha* ($p < \alpha$) dengan nilai *alpha* 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 38 orang (19,6%) yang memiliki dukungan tinggi dan motivasi tinggi. Remaja yang memiliki dukungan rendah dan motivasi rendah sebesar 50 orang (25,8%). Robbins (2008), menyatakan bahwa motivasi dapat bisa dipengaruhi oleh persepsi individu. Sejalan dengan hasil penelitian Widodo (2010), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu faktor persepsi remaja putri terhadap pernikahan dini. Peneliti berasumsi bahwa remaja yang tetap memiliki

motivasi rendah walaupun memiliki dukungan yang rendah dapat dipengaruhi oleh persepsi remaja sendiri terhadap pernikahan dini. Apabila persepsi remaja negatif tentang pernikahan dini menyebabkan remaja memiliki motivasi rendah terhadap pernikahan dini begitupula sebaliknya remaja yang memiliki persepsi positif terhadap pernikahan dini memiliki motivasi tinggi terhadap pernikahan dini.

Dukungan keluarga terdiri dari empat yaitu dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian (Friedman dalam Setadi, 2008). Bentuk dukungan keluarga dapat dilakukan dengan memberikan perhatian, kasih sayang, simpati, empati termasuk dalam bentuk dukungan emosional, memberi informasi mengenai bahaya pacaran, seks bebas, pernikahan dini termasuk dalam bentuk dukungan informasi, memberi penilaian terhadap perilaku anak termasuk dalam dukungan penilaian, dan memberi bantuan dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk dalam bentuk dukungan instrumental. Apabila remaja mendapat dukungan tersebut secara optimal, maka remaja telah mendapatkan stimulus yang positif untuk merubah motivasi terhadap pernikahan dini.

Hasil penelitian oleh Nurhajati dan Wardyaningrum (2012) menjelaskan bahwa komunikasi keluarga terkait dengan latar belakang relasi yang terbangun antara anak dan kedua orang tua memiliki hubungan dengan keputusan menikah di usia remaja. Berdasarkan penelitian diatas dapat memperkuat teori yang dikemukakan oleh Saam dan Wahyuni (2013) bahwa motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar seperti keluarga, sehingga peneliti

berpendapat bahwa rendahnya dukungan keluarga yang diperoleh remaja dapat menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi remaja terhadap pernikahan dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Hal ini memiliki arti bahwa 56,7% variabel dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap motivasi remaja terhadap pernikahan dini. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan keluarga selalu memberikan dukungan tinggi dalam hal yang positif sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan remaja secara maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya yang menyebabkan penelitian tidak berjalan sesuai yang diharapkan peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, sehingga pengisian kuesioner bersifat subyektif sehingga kejujuran responden menentukan kebenaran data yang diberikan.

5.4 Implikasi Keperawatan

Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini perawat berperan sebagai educator dan konselor bagi keluarga dan remaja putri. Perawat dapat memberikan promosi kesehatan kepada remaja, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan untuk mencegah terjadinya pernikahan dini dengan menerapkan model konsep Betty

Neuman. Model konsep Neuman adalah model konsep yang menggambarkan tindakan keperawatan yang berfokus pada variabel-variabel yang mempengaruhi respon klien terhadap stresor (Chinn & Jacobs dalam Potter & Perry, 2005).

Tujuan dari keperawatan adalah membantu individu, keluarga, dan kelompok dalam mencapai dan mempertahankan tingkat kesehatan yang optimal (Neuman & Young dalam Potter & Perry, 2005). Intervensi keperawatan diarahkan pada garis pertahanan dengan penggunaan pencegahan primer, sekunder dan tersier. Pencegahan primer meliputi perawat dapat memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas, bahaya pernikahan dini. Perawat juga dapat bekerja sama dengan lintas program yang ada di sekolah seperti UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dalam menyampaikan informasi tersebut ada remaja. Perawat juga bisa bekerja sama dengan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember untuk melakukan penyuluhan melalui program Bina Keluarga Remaja dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dan semua masyarakat seperti memanfaatkan kegiatan pengajian. Pada kegiatan pengajian tersebut disampaikan himbauan kepada orang tua pentingnya pemberian penjelasan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja dan pendewasaan usia perkawinan karena pernikahan dini dapat membahayakan kesehatan reproduksi remaja khususnya remaja puteri.

Pencegahan sekunder yaitu ketika telah terjadi pernikahan dini dengan cara memberikan informasi terkait KB (keluarga berencana), pengaturan fertilitas (kesuburan), perawatan kehamilan dan persalinan aman. Pencegahan tersier dapat dilakukan oleh perawat bekerja sama dengan Departemen Agama dan KUA agar

tidak meningkatnya perceraian akibat pernikahan dini yaitu memberikan penyuluhan terkait pernikahan, selain itu dapat bekerja sama dengan tokoh agama untuk menyampaikan informasi-informasi terkait kehidupan pernikahan.



BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden menunjukkan rata-rata responden berusia 13 tahun dan memiliki suku madura. Orang tua responden ayah berusia rata-rata 42 tahun dan ibu 37 tahun. Orang tua sebagian besar memiliki suku madura dan berpendidikan SD. Penghasilan keluarga sebagian besar dibawah UMR yaitu kurang dari Rp. 1.460.500 dan jumlah saudara responden memiliki dua saudara.
- b. Sebagian besar remaja memiliki dukungan keluarga tinggi di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebesar 56,7%.
- c. Sebagian besar remaja memiliki motivasi rendah terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebesar 54,6%
- d. Ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara dukungan keluarga dengan motivasi remaja terhadap pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dibuktikan ($p \text{ value} = 0,005$)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema penelitian terkait:

- a. Hubungan persepsi remaja tentang pernikahan dini dengan motivasi menikah dini
- b. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi dengan tindakan menikahkan anak di usia muda
- c. Hubungan minat dengan motivasi remaja menikah di usia muda
- d. Studi fenomenologi terkait fenomena pernikahan dini pada kalangan remaja.
- e. Pengalaman remaja atau orang tua yang menikah dini dengan metode kualitatif.

6.2.2 Bagi Keperawatan

Perawat komunitas sebagai tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan perannya sebagai konselor dan edukator terhadap permasalahan remaja secara khusus mengenai pernikahan dini. Peran sebagai edukator dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi, perilaku seks berisiko, dan bahaya pernikahan dini. Peran perawat sebagai konselor dapat dilakukan perawat bersama remaja serta keluarga mengadakan *sharing* terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi guna memperoleh informasi, saran, dan solusi. Peran perawat sebagai kolaborator dapat dilakukan dengan kolaborasi dengan kesehatan

masyarakat untuk membuat program dan memaksimalkan program yang sudah ada terkait promosi dan prevensi kesehatan di komunitas terkait kesehatan reproduksi bagi remaja. Perawat komunitas dapat bekerjasama lintas sektor dengan Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional untuk lebih meningkatkan program Bina Keluarga Remaja dengan tujuan agar keluarga lebih memperhatikan dan mengawasi remaja dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dan pembahasan dari penelitian diharapkan dapat menjadi suatu referensi institusi pendidikan:

- a. Mengadakan praktik belajar lapangan keperawatan keluarga dengan cara pemberdayaan keluarga dalam upaya pereventif terkait pernikahan dini.
- b. Mengadakan praktik belajar lapangan keperawatan komunitas dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas dan pernikahan dini pada remaja.
- c. Sosialisasi pentingnya keluarga memberikan dukungan yang bersifat positif seperti mendukung anak untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya, mengawasi pergaulan anak, dan memberikan support terkait masalah sekolah dan teman sebayanya untuk mencegah pergaulan bebas yang memungkinkan terjadinya pernikahan dini.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya keluarga dalam pemberian dukungan yang positif kepada remaja terkait pencegahan terjadinya pernikahan dini. Orang tua dapat memberikan kebebasan namun tetap memberikan batasan-batasan pada remaja misalnya dengan menganjurkan remaja mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolahnya atau membiarkan remaja mengikuti kegiatan karang taruna didesa atau lingkungannya namun tetap orang tua mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. 2013. *Faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan usia muda dikalangan remaja Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. [serial online] jurnal.usu.ac.id/index.php/ws/article/download/2140/1174[26 November 2014].
- Birri, M. 2009. *Otonomi Perempuan Madura dalam Perkawinan*. [serial online] <http://digilib.uin-suka.ac.id/3380/1/BAB%20I,%20V.pdf> [22 Juni 2015]
- Brockopp & Tolsma. 2000. *Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Alih Bahasa oleh Yasmin Asih dan Anik Maryunani. Jakarta: EGC.
- Budiati, A. 2010. *Aktualisasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa*. [serial online] http://lppm.trunojoyo.ac.id/upload/penelitian/penerbitan_jurnal/08_Pamator%20Vol%203%20No%201%20April%202010.pdf. [24 Juni 2015]
- BPPKB Kabupaten Jember. 2014. *Laporan Pernikahan Berdasarkan Umur Istri Di Kabupaten Jember*. Jember: BPPKB Kabupaten Jember.
- Dinkes Jatim. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- Fadlyana, E. dan Larasaty, S. 2009. Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol. 11 (2): 136-140. [serial online]. <http://www.idai.or.id/saripediatri/pdf/11-2-11.pdf>. [24 April 2015].
- Fatmawati. 2012. *Pernikahan Dini Pada Komunitas Muslim Madura Di Kabupaten Jember*. *Jurnal Edu-Islamika*, Vol.3 No.1 Maret 2012 [serial online]. <https://eduislamica.files.wordpress.com/2012/11/5-pernikahan-dini-pada-komunitas-muslim-madura-di-kabupaten-jember.pdf>. [25 Juni 2015]
- Friedman M, Bowden, & Jones. 2003. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC.
- Hakim, L. 2010. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pernikahan Usia Dini Perspektif Hukum Islam". Dipublikasikan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Hanggara, A.D., Ali A.M., Hendri D, & Fahrur R. 2010. *Studi Kasus Pengaruh Budaya Terhadap Maraknya Pernikahan Dini di Desa Gejugjati Pasuruan*. Jakarta: Dikti.
- Harnilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Takalar: Pustaka As Salam.
- Hastono, S. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Indriyani & Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementrian Agama RI. 2013. Tingkat Perceraian Di Jawa Timur Menembus Angka 81.672 Kasus. [serial online] <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar318/yexd1362718607.pdf> [24 April 2015]
- Landung, J., Thaha, R., & Abdullah, AZ. 2009. Studi Kasus Kebiasaan Pernikahan Usia Dini Pada Masyarakat Kecamatan Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal MKMI*, Vol 5 No. 4, Oktober 2009, hal 89-94.
- Lubis, NL. 2013. *Psikologi Kesehatan Reproduksi Wanita & Perkembangan Reproduksinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Malehah, S. 2010. *Dampak Psikologis Pernikahan Dini Dan Solusinya Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Dipublikasikan. Skripsi. Semarang: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Masnun. 2012. *Fenomena Pernikahan Dini Munculkan "Kegalauan"*. [serial online] <http://oase.kompas.com/read/2012/10/02/12113585/Fenomena.Pernikahan.Dini.Munculkan.Kegalauan> [Minggu, 4 oktober 2014].
- Naibaho, H. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus Di Dusun Ix Seroja Pasar Vii Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)*. [serial online] download.portalgaruda.org/article.php?article=141460&val=4126&title. [22 Juni 2015]
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012a. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012b. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurjati, L & Wardyaningrum, D. 2012. Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Jurnal Al-Azar Indonesia Seri Pranata*. Volume1, No.4.
- Nursalam.2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Paskalia, E., Arif, YS., & Kristiawati. 2010. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Balita*. Dipublikasikan. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Pengadilan Agama Kabupaten Jember. 2014. *Data Cerai Talak Tahun 2013-2014*. Jember: Pengadilan Agama Kabupaten jember
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Prasetyono, Juli D. 2010. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Rachibini, DJ., & Adi, R. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Reeder, SJ., Martin, LL., & Griffin, D.K. 2011. *Keperawatan Maternitas*. Alih bahasa oleh Yati Afiyanti *et al*. Jakarta: EGC.
- Riskesdas.2013.*LaporanRisetKesehatanDasar* 2013. BadanPenelitiandanPengembanganKesehatan.KementrianKesehatanRepublik Indonesia.
- Robbins, S. 2008.*Perilaku Organisasi*. Klaten: PT Int An Sejati
- Rochmah, EY. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Saam, Zulfan & Sri Wahyuni. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. 2007. *Remaja* .Edisi 11 Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Sarafino, Edward P. 2008. *PsikologiKesehatan*. Jakarta: Gramedia

- Saragih, G. 2011. "Motivasi Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Bayi Di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008". Skripsi. Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23727/>[diakses 16 Februari 2015]
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, E. 2011. *Manajemen Kesehatan: Teori dan Praktik di Puskesmas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Surbakti, EB. 2008. *Sudah Siapkah Anda Menikah ?*. Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, T. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Utami, T. I. 2013. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Tindakan Orang Tua Mengawinkan Puterinya Di Usia Remaja". Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Verawaty, S. N & Rahayu, L. 2011. *Merawat dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*. Bandung: Grafindo.
- Waruwu, F. E. 2006. Belajar dan Motivasi: Bagaimana Mengembangkan Motivasi Internal. *Jurnal Provita*. Vol. 2 (2): 21-26. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- WHO. 2013. *Child marriages: 39.000 every day*. [serial online] http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2013/child_marriage_20130307/en/[29 Maret 2015].
- Widodo. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Dini*. Dipublikasikan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wong, Donna L. 2008. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

Yusuf, S. 2012. Psikologi *Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Lembar *Informed***SURAT PERMOHONAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari

NIM : 112310101047

pekerjaan : Mahasiswa

alamat : Jalan Jawa II C No. 9 Jember

bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Anda sebagai responden.

Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, tidak ada ancaman bagi Anda maupun keluarga. Jika Anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dewa Ayu Eka Chandra M.S

NIM 112310101047

LAMPIRAN B. Lembar *Consent***SURAT PERSETUJUAN**

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM : 112310101047
pekerjaan : mahasiswa
alamat : Jalan Jawa IIC No. 9 Jember
judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga saya, sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jember, 2015

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran C. Kuesioner Karakteristik Responen

Kuesioner A

Kode Responen:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN
DINI****KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Tanggal :

Nama Responden :

Usia/Tgl Lahir :(tahun)

Suku : Jawa Madura Jawa-Madura Lain-lain

Usia Ayah/Tgl Lahir : (tahun)

Suku Ayah : Jawa Madura Jawa-Madura Lain-lain (.....)

Usia Ibu/Tgl Lahir : (tahun)

Suku Ibu : Jawa Madura Jawa- Madura Lain-lain (.....)

Pendidikan Ayah : Tidak tamat SD SD
 SMP SMA
 Diploma/Sarjana

Pendidikan Ibu : Tidak Tamat SD SD
 SMP SMA
 Diploma/Sarjana

Pekerjaan Ayah : Petani/Buruh Pegawai swasta
 PNS Dagang
 Lain-lain (.....)

Pekerjaan Ibu : Petani/Buruh Pegawai swasta
 PNS Dagang
 Lain-lain (.....)

Penghasilan Keluarga : < Rp. 1.460.500
 \geq Rp. 1.460.500

Jumlah saudara :orang

LAMPIRAN D. Kuesioner Dukungan Keluarga**Kuesioner B****Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan.
2. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Orang tua mendengarkan cerita maupun keluhan tentang pertemanan saya dengan lawan jenis				
2.	Orang tua menanyakan kegiatan saya disekolah, dirumah, dan dimasyarakat				
3.	Orang tua meyakinkan saya bisa meraih cita-cita saya				
4.	Orang tua mengharuskan saya bisa menyelesaikan masalah sendiri				

5.	Orang tua membiayai kebutuhan sekolah saya				
6.	Orang tua enggan memberi saya uang jajan				
7.	Orang enggan menyempatkan diri untuk mengobrol bersama-sama di waktu luang				
8.	Orang tua mengarahkan saya cara bergaul dengan teman lawan jenis				
9.	Orang tua memberikan informasi tentang menstruasi				
10.	Orang tua membicarakan perubahan fisik yang dialami saya				
11.	Orang tua mengingatkan saya untuk menghindari hamil diluar nikah				
12.	Orang tua membiarkan saya memilih teman yang berlawanan jenis				
13.	Orang tuamenyarankan saya menikah muda agar hidup enak				
14.	Orang tua menyarankan saya menikah muda untuk mengikuti tradisi				
15.	Orang tua memuji saya ketika tidak berpacaran				

16.	Orang tua memuji prestasi saya disekolah				
17.	Orang tua menegur saya ketika berpacaran				
18.	Orang tua memberi kebebasan saya berpacaran didalam rumah				
19.	Orang tua membiarkan saya jika bolos sekolah				

LAMPIRAN E. Kuesioner Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini**Kuesioner C****Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan.
2. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya ingin menikah muda agar mengurangi beban orang tua				
2	Agar kebutuhan seksual saya terpenuhi saya ingin menikah muda				
3.	Saya ingin mendapat perhatian dan kasih sayang dari pacar dengan menikah muda				

4.	Agar mendapat kebahagiaan saya tidak harus menikah muda				
5.	Menikah muda kebutuhan ekonomi belum tentu tercukupi				
6.	Teman-teman yang menikah muda tampaknya bahagia				
7.	Memiliki anak di usia yang masih muda sepertinya menyenangkan				
8.	Saya bisa mandiri setelah menikah muda				
9.	Menikah muda agar terbebas dari orang tua				
10.	Saya ingin menikah di usia lebih dari 20 tahun				
11.	Syarat menikah adalah lulus sekolah dan memiliki pekerjaan				
12.	Saya ingin menunda menikah karena ingin membahagiakan orang tua terlebih dahulu				

13.	Menikah muda itu menarik dan menyenangkan				
14.	Remaja termasuk golongan yang siap menjadi istri				
15.	Menikah di atas usia 20 tahun adalah perawan tua				
16.	Melanjutkan sekolah lebih menyenangkan daripada menikah muda				
17.	Menikah muda dapat membahayakan kesehatan reproduksi				
18.	Merawat anak di usia muda cenderung merepotkan				
19.	Saya lebih suka menunda menikah karena saya masih remaja				
20.	Saya lebih baik menikah muda ketika orang tua tidak mampu membiayai kebutuhan saya				

21.	Lebih baik segera menikah daripada tinggal di rumah yang penuh konflik				
22.	Lebih baik tidak menikah muda karena orang tua melarang				
23.	Orang tua lebih mendukung saya fokus belajar daripada menikah muda				
24.	Menikah muda agar terhindar dari pergaulan bebas				
25.	Tradisi dilingkungan membuat saya tertarik untuk menikah muda				
26.	Menikah muda agar tidak dikatakan perawan tua oleh masyarakat				
27.	Menikah muda membuat saya malu dengan tetangga				
28.	Teman-teman dilingkungan rumah saya mengajak berlomba-lomba				

	meraih prestasi daripada menikah muda				
29.	Tetangga menyarankan saya agar menikah jika sudah bekerja				
30.	Menikah muda agar hidup enak				
31.	Agar dikatakan dewasa saya lebih baik menikah muda				
32.	Menikah muda agar mendapat pujian				
33.	Memiliki banyak uang tidak harus dengan menikah muda				

LAMPIRAN F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	74.07	198.064	.447	.903
p2	73.97	190.378	.656	.899
p3	72.83	210.902	.010	.909
p4	73.83	188.420	.751	.897
p5	73.20	205.200	.207	.907
p6	73.77	189.978	.702	.898
p7	72.43	211.633	.000	.907
p8	73.47	188.533	.776	.897

p9	73.60	186.248	.817	.895
p10	73.40	191.490	.623	.900
p11	73.77	191.771	.597	.900
p12	73.73	213.099	-.083	.916
p13	73.57	189.426	.794	.897
p14	73.90	194.162	.609	.900
p15	73.33	208.161	.068	.911
p16	73.77	193.151	.551	.901
p17	73.67	187.609	.805	.896
p18	72.97	210.585	.044	.908
p19	73.70	189.390	.629	.899
p20	73.30	191.114	.631	.899
p21	73.53	198.395	.420	.904
p22	73.33	197.816	.478	.903
p23	73.27	197.237	.466	.903
p24	73.50	205.431	.187	.908
p25	73.60	187.766	.697	.898
p26	73.33	190.575	.658	.899

Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	51.03	183.757	.419	.939
p2	50.93	175.513	.661	.935
p4	50.80	173.959	.744	.934
p6	50.73	174.271	.739	.934
p8	50.43	173.978	.773	.933
p9	50.57	170.599	.858	.931
p10	50.37	175.275	.675	.935
p11	50.73	177.651	.574	.937
p13	50.53	175.016	.782	.933
p14	50.87	179.913	.584	.937
p16	50.73	178.202	.554	.937
p17	50.63	171.757	.854	.932
p19	50.67	173.609	.665	.935
p20	50.27	174.616	.694	.935
p21	50.50	184.190	.389	.940
p22	50.30	183.597	.446	.939
p23	50.23	183.426	.421	.939
p25	50.57	172.047	.735	.934
p26	50.30	174.217	.717	.934

Hasil Uji Validitas Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	136.77	153.564	.368	.909
p2	136.83	150.695	.604	.907
p3	136.87	151.292	.483	.908
p4	137.97	151.895	.072	.919
p5	137.30	145.734	.517	.907
p6	137.37	147.068	.399	.909
p7	137.37	150.861	.412	.908
p8	136.90	149.679	.612	.907
p9	137.17	150.351	.429	.908
p10	136.90	148.990	.683	.906
p11	137.03	152.102	.175	.912
p12	137.47	143.361	.576	.906

p13	137.43	144.737	.417	.909
p14	137.47	143.361	.576	.906
p15	137.07	146.478	.557	.906
p16	137.10	149.197	.467	.908
p17	137.33	145.471	.680	.905
p18	136.93	149.099	.422	.908
p19	137.43	144.461	.662	.905
p20	137.67	142.023	.590	.905
p21	137.20	144.924	.429	.908
p22	137.03	151.964	.317	.909
p23	137.03	151.826	.329	.909
p24	137.07	152.547	.199	.911
p25	137.07	149.237	.540	.907
p26	137.07	149.444	.522	.907
p27	137.43	147.633	.403	.908
p28	137.47	153.223	.111	.913
p29	136.80	152.579	.434	.909
p30	137.00	152.483	.240	.910
p31	137.37	148.309	.492	.907
p32	137.20	150.303	.431	.908
p33	137.27	146.547	.594	.906
p34	137.63	145.068	.439	.908
p35	136.87	150.189	.604	.907
p36	137.17	147.040	.558	.906
p37	137.10	147.955	.560	.907
p38	137.13	145.637	.728	.905
p39	137.07	146.409	.685	.905
p40	136.97	149.620	.556	.907

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	112.47	127.775	.372	.923
p2	112.53	125.223	.598	.921
p3	112.57	125.771	.477	.922
p5	113.00	121.103	.488	.922
p6	113.07	122.271	.374	.924
p7	113.07	125.375	.407	.922
p8	112.60	124.179	.621	.921
p9	112.87	124.326	.476	.922
p10	112.60	123.421	.706	.920
p12	113.17	118.213	.591	.920
p13	113.13	119.499	.426	.924
p14	113.17	118.213	.591	.920

p15	112.77	120.875	.588	.920
p16	112.80	123.614	.482	.922
p17	113.03	120.171	.699	.919
p18	112.63	123.620	.428	.922
p19	113.13	119.706	.647	.919
p20	113.37	117.620	.571	.921
p21	112.90	119.955	.425	.924
p25	112.77	123.564	.566	.921
p26	112.77	123.909	.534	.921
p27	113.13	122.947	.368	.924
p29	112.50	127.086	.406	.923
p31	113.07	122.892	.499	.921
p32	112.90	125.197	.397	.923
p33	112.97	121.482	.587	.920
p34	113.33	119.678	.455	.923
p35	112.57	124.875	.585	.921
p36	112.87	121.913	.552	.921
p37	112.80	122.510	.573	.921
p38	112.83	120.420	.740	.919
p39	112.77	120.944	.713	.919
p40	112.67	124.368	.539	.921

LAMPIRAN G. Hasil Analisa Data**HASIL UJI UNIVARIAT****1. Karakteristik Responden****Statistics**

usiaresponden

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		13.05
Median		13.00
Mode		14
Std. Deviation		1.062
Minimum		11
Maximum		14

Statistics

usiaayah

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		42.17
Median		42.00
Mode		40
Std. Deviation		5.937
Minimum		30
Maximum		61

Statistics

usiaibu

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		37.35
Median		37.00
Mode		40
Std. Deviation		5.538
Minimum		29
Maximum		58

sukuresponden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jawa	28	14.4	14.4	14.4
	madura	123	63.4	63.4	77.8
	jawa-madura	43	22.2	22.2	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

sukuayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jawa	31	16.0	16.0	16.0
	madura	135	69.6	69.6	85.6
	jawa-madura	28	14.4	14.4	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

sukuibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jawa	39	20.1	20.1	20.1
	madura	126	64.9	64.9	85.1
	jawa-madura	29	14.9	14.9	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

pendidikanayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tamat SD	10	5.2	5.2	5.2
	SD	96	49.5	49.5	54.6
	SMP	41	21.1	21.1	75.8
	SMA	46	23.7	23.7	99.5
	diploma/sarjana	1	.5	.5	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

pendidikanibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tamat SD	12	6.2	6.2	6.2
	SD	107	55.2	55.2	61.3
	SMP	50	25.8	25.8	87.1
	SMA	20	10.3	10.3	97.4
	diploma/sarjana	5	2.6	2.6	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

pekerjaanayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petani/buruh	113	58.2	58.2	58.2
	pegawai swasta	27	13.9	13.9	72.2
	PNS	3	1.5	1.5	73.7
	dagang	17	8.8	8.8	82.5
	lain-lain	34	17.5	17.5	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

pekerjaanibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petani/buruh	32	16.5	16.5	16.5
	pegawai swasta	8	4.1	4.1	20.6
	PNS	1	.5	.5	21.1
	dagang	25	12.9	12.9	34.0
	lain-lain	128	66.0	66.0	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

penghasilankeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 1460500	164	84.5	84.5	84.5
	lebih sama dengan 1460500	30	15.5	15.5	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

jumlahsaudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	56	28.9	28.9	28.9
	2	83	42.8	42.8	71.6
	3	38	19.6	19.6	91.2
	4	14	7.2	7.2	98.5
	5	2	1.0	1.0	99.5
	6	1	.5	.5	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

2. Dukungan Keluarga

Statistics

dukungankeluarga

N	Valid	194
	Missing	0

dukungankeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	84	43.3	43.3	43.3
	tinggi	110	56.7	56.7	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

Dukungan keluarga per indikator**emosional1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	101	52.1	52.1	52.1
	tinggi	93	47.9	47.9	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

instrumen1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	60	30.9	30.9	30.9
	tinggi	134	69.1	69.1	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

penilaian1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	119	61.3	61.3	61.3
	tinggi	75	38.7	38.7	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

informasi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	95	49.0	49.0	49.0
	tinggi	99	51.0	51.0	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

3. Motivasi Remaja

Statistics

motivasi remaja

N	Valid	194
	Missing	0

motivasi remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	106	54.6	54.6	54.6
	tinggi	88	45.4	45.4	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

Motivasi remaja per indikator

kebutuhan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	103	53.1	53.1	53.1
	tinggi	91	46.9	46.9	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

harapan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	120	61.9	61.9	61.9
	tinggi	74	38.1	38.1	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

minat1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	99	51.0	51.0	51.0
	tinggi	95	49.0	49.0	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

keluarga1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	124	63.9	63.9	63.9
	tinggi	70	36.1	36.1	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

lingkungan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	101	52.1	52.1	52.1
	tinggi	93	47.9	47.9	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

imbalan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	106	54.6	54.6	54.6
	tinggi	88	45.4	45.4	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

kategdukungan * katmotivasi Crosstabulation

			katmotivasi		Total
			rendah	tinggi	
kategdukungan	rendah	Count	34	50	84
		% within kategdukungan	40.5%	59.5%	100.0%
		% within katmotivasi	32.1%	56.8%	43.3%
		% of Total	17.5%	25.8%	43.3%
	tinggi	Count	72	38	110
		% within kategdukungan	65.5%	34.5%	100.0%
		% within katmotivasi	67.9%	43.2%	56.7%
		% of Total	37.1%	19.6%	56.7%
Total	Count	106	88	194	
	% within kategdukungan	54.6%	45.4%	100.0%	
	% within katmotivasi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	54.6%	45.4%	100.0%	

HASIL BIVARIAT

Correlations

			dukungan	motivasi
Spearman's rho	dukungan	Correlation Coefficient	1.000	.368**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	194	194
	motivasi	Correlation Coefficient	.368**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN H. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan persetujuan *inform consent* dan pengisian kuesioner pada remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Dewa Ayu Eka, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan persetujuan *inform consent* dan pengisian kuesioner pada remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Dewa Ayu Eka, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 3. Kegiatan persetujuan *inform consent* dan pengisian kuesioner pada remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Dewa Ayu Eka, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 4. Kegiatan persetujuan *inform consent* dan pengisian kuesioner pada remaja putri di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Dewa Ayu Eka, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

LAMPIRAN I. Surat Ijin

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Letjen S. Parman No. 89 Telp. 337853 Jember



Kepada
 Yth. Sdr. : 1. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Jember
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Jember
 3. Ka. Kantor Kemenag Kab. Jember
 4. Ka. BP2KB Kabupaten Jember
 Di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/2130/314/2014

Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 15 tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
 2. Peraturan Bupati Jember Nomor 62 tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 03 Desember 2014 Nomor : 4233/UN25.1.14/SP/2014 perihal Permohonan Studi Pendahuluan.

MEREKOMENDASIKAN

Nama / No. Induk : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari 112310101047
 Instansi / Fak : PSIK Universitas Jember.
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
 Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan tentang :
 " Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap dan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini ".
 Lokasi : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kemenag, KUA dan BP2KB Kabupaten Jember.
 Tanggal : 05-12-2014 s/d 31-01-2015

Apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 05-12-2014

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Sekretaris


 Drs. MOH. HASYIM, M.Si
 Pembina Tingkat 1
 NIP. 195902131982111001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Universitas Jember
 2. Arsip

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN 2130
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 4237 /UN25.1.14/SP/2014 Jember, 03 Desember 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

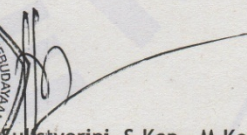

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
N I M : 112310101047
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap dan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini
lokasi : 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
3. KUA Kabupaten Jember
4. KUA Kecamatan Jelbuk Jember
5. BKKBN Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ms. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Letjen S. Parman No. 89 Telp. 337853 Jember



Kepada
 Yth. Sdr. : 1. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Jember
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Jember
 3. Ka. Kantor Kemenag Kab. Jember
 4. Ka. BP2KB Kabupaten Jember
 Di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/2130/314/2014

Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 15 tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
 2. Peraturan Bupati Jember Nomor 62 tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 03 Desember 2014 Nomor : 4233/UN25.1.14/SP/2014 perihal Permohonan Studi Pendahuluan.

MEREKOMENDASIKAN

Nama / No. Induk : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari 112310101047
 Instansi / Fak : PSIK Universitas Jember.
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
 Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan tentang :
 " Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap dan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini ".
 Lokasi : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kemenag, KUA dan BP2KB Kabupaten Jember.
 Tanggal : 05-12-2014 s/d 31-01-2015

Apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperti untuk kegiatan dimaksud.
 Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 05-12-2014

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Sekretaris


 Drs. MOH. MASYIM, M.Si
 Pembina Tingkat 1
 NIP. 195902131982111001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Universitas Jember
 2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

K e p a d a

Yth. Sdr. 1. Kepala BPS Kabupaten Jember
2. Camat Sukowono Kabupaten Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/229/314/2015

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 15 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
2. Peraturan Bupati Jember No. 62 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kab. Jember

Memperhatikan : Surat Ketua PSIK Universitas Jember tanggal 16 Pebruari 2015 Nomor : 418/UN25.1.14/SP/2015 perihal Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan.

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Dewa Ayu Eka Chandra M.S. 112310101047
Instansi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan tentang :
"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi dan Sikap Remaja Terhadap Pernikahan Dini".
Lokasi : Badan Pusat Statistik dan Desa Sukowono Kec. Sukowono Kab. Jember
Tanggal : 18-02-2015 s/d 18-03-2015

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 18-02-2015

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabid Kajian Strategis dan Politis

Drs. SLAMET WIJOKO, M.Si.
Pembina
196312121986061004

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Universitas Jember
2. Ybs.

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 418 /UN25.1.14/SP/2015 Jember, 16 Februari 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember


Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Dewa Ayu Eka Chandra M.S
N I M : 112310101047
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi dan Sikap Remaja terhadap Pernikahan Dini
lokasi : 1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember
2. Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Ketua,
Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli
Alamat : Desa Sukowono

MENYATAKAN BAHWA

Nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM : 112310101047
Jabatan : Mahasiswa

Keterangan : Telah benar-benar melakukan studi pendahuluan pengambilan data penelitian untuk keperluan penyelesaian tugas akhir dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember". Dengan hasil didapatkan jumlah remaja usia 11-14 tahun di Desa Sukowono sebanyak ~~375~~ orang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Februari 2015

Kepala Desa Sukowono



Official stamp of the Village Head of Sukowono, Kabupaten Jember, and a handwritten signature in blue ink.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Indrawati Alf. SH, Msi

Jabatan : Kabid Data & Informasi BPPKB Kabupaten Jember

MENYATAKAN BAHWA

Nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari

NIM : 112310101047

Jabatan : Mahasiswa

Keterangan : Telah benar-benar melakukan studi pendahuluan pengambilan data penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember". Dengan hasil yaitu Kecamatan Sukowono termasuk kedalam jumlah pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Jember dengan jumlah pernikahan dibawah usia 20 tahun sebanyak 387 kasus tahun 2013 dan 381 kasus tahun 2014. Desa sukowono sebanyak 55 kasus.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Februari 2015

Kabid Data & Informasi BPPKB Kabupaten Jember



Wiwik Indrawati Alf. SH, Msi
NIP. 19630719 1999103 2 002

Kepada
Yth. Ka. Prodi Ilmu Keperawatan
Universitas Jember
di-
JEMBER

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember nomor 072/572/314/2015, tanggal: 15 April 2015 Perihal Ijin
Melaksanakan Penelitian, dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM : 112310101047
Alamat : Jl. Jawa II C No.9
Fakultas : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir/skripsi
dengan judul penelitian "Hubungan dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja
Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten
Jember" pada tanggal 14 Mei Ap 2015 s/d 6 Juni 2015.

Demikian surat ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

10 Juni 2015
Kepala Desa Sukowono




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

Nomor : 454 /UN25.3.1/LT/2015 02 April 2015
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik
Pemerintah Kabupaten Jember
di -

JEMBER

Memperhatikan surat Ketua dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember Nomor : 819/UN25.1.14/LT/2015 tanggal 01 April 2015, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Dewa Ayu Eka Chandra M.S/112310101047
Fakultas / Jurusan : PSIK/Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Alamat / HP : Jl. Jawa IIC No. 9 Jember/HP. 083114734786
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lokasi Penelitian : Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lama Penelitian : Dua bulan (02 April 2015 – 02 Juni 2015)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua
Sekretaris,



Dr. Zamuri, M.Si
NIP. 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua PSIK
Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS/173



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax (0331) 323450 Jember

Nomor : 819 /UN25.1.14/LT/2015

Jember, 01 April 2015

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Dewa Ayu Eka Chandra M.S

N I M : 112310101047

keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

judul penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

lokasi : Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua,



Ns. LantIn Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax (0331) 323450 Jember

Nomor : 802 /UN25.1.14/SP/2015

Jember, 30 Maret 2015

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

Yth. Kepala Desa Sukowono Kec. Sukowono
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Dewa Ayu Eka Chandra M.S

N I M : 112310101047

keperluan : permohonan ijin melaksanakan uji validitas dan Reliabilitas

judul penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap
Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono
Kabupaten Jember

lokasi : Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ketua,

Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Kepada
Yth. Ka. Prodi Ilmu Keperawatan
Universitas Jember
di-
JEMBER

Menindak lanjuti Surat dari Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember nomor 802/UN25.1.14/SP/2015, tanggal: 30 Maret 2015 Perihal Ijin Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas, dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : Dewa Ayu Eka Chandra Merta Sari
NIM : 112310101047
Alamat : Jl. Jawa II C No.9
Fakultas : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas dalam rangka menyusun tugas akhir/skripsi dengan judul penelitian "Hubungan dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"

Demikian surat ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Jember, 10 Juni 2015
Kepala Desa Sukowono





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

K e p a d a

Yth. Sdr. Camat Sukowono Kabupaten Jember
di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/572/314/2015

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 15 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
2. Peraturan Bupati Jember No. 62 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kab. Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember tanggal 02 April 2015 Nomor : 454/UN25.3.1/LT/2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Dewa Ayu Eka Chandra MS. 112310101047
Instansi : Jurusan Ilmu Keperawatan / PSIK / Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
Keperluan : Melaksanakan Penelitian tentang :
"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kec. Sukowono Kabupaten Jember".
Lokasi : Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Tanggal : 16-04-2015 s/d 16-06-2015

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 16-04-2015
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

Drs. MOH. HASYIM, M.Si.
Pembina Tingkat I
195902131982111001

- Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember
2. Ybs.

LAMPIRAN J. Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DPA : Ns. Emi Wuri Wuryaningstih, M. Kep., Sp. Kep. J
 NIP : 19850511 200812 2005

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN DPU	TANDA TANGAN
1	Senin, 27/9/2014	Bab 1.	- tentukan ide/paragraf - daftar referensi - perhatikan kata bab - lain-lain di proposal	<i>[Signature]</i>
2	Rabu, 26/11/2014	Bab 1	- revisi sesuai masukan - perhatikan penulisan - bab 2	<i>[Signature]</i>
3	Jumat, 20/11/2014	Bab 1.	- revisi bab 1, jurnal pendukung - lanjut bab 2	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 04/12/2014	Bab 1 & 2.	- lebih rinci, padat - di bab 2 - "angka bln tentu " "	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 22/12/2014	BAB 1 & 4.	- Perbaiki sesuai saran	<i>[Signature]</i>
6	Kamis, 17/03/2014	BAB 1 & 4	- Perbaiki sesuai saran	<i>[Signature]</i>
7	Selasa, 17/02/2014	BAB 1 - BAB 4.	- Revisi typon error - pelajari + sampling - Questioner: TPR + FK	<i>[Signature]</i>
8	Jumat, 20/03/2014	Bab 4	- pelajari penentuan - jumlah sampel pada - jumlah populasi yg - tidak diketahui	<i>[Signature]</i>
9	Rabu, 25/03/2014	Sampling	- see sidang proposal	<i>[Signature]</i>
10	Kamis, 03/04/2014	Revisi Bab 1 - Questioner	- sistematika dan - menulis masalah - gunakan ETD	<i>[Signature]</i>






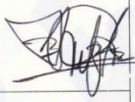

03
 Jan. 09⁰⁰ urB
 - perhatikan
 Risk & Effect
 favourable & 4 F -

11	Kamis 26/03 2014	Bab 1-4	ace uji validitas reliabilitas	
11	Kamis 03/04 2014	Instrumen penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki bahasa mudah, sederhana, dan familiar - belom target - motivasi (keinginan, dorongan) bila pengetahuan 	
12	Dumat 10 April 2014	Instrumen penelitian - motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki EYD dan buat simple - print lengkap proposal ya sudah direvisi (bandingkan & control las. motivasi) 	
13	Rabu 05/04 2014	Hasil uji validitas reliabilitas	ace peneliti	
16	Selasa 06/04 2014	Bab 5-6 Pasca uji valid	<ul style="list-style-type: none"> - Gambaran wilayah - penulisan tabel, perbaiki deskripsi tabel (singkat & jelas), univariat bab. satu tabel - Tabel Crosstab bab - belajari EI 95% + distribusi & normal - perdalam pembahasan k. orang tua & duk. tgl Crosstab + data kuesioner - pembahasan & solusi terkait HP (CAP/Neuman) + implikasi keperawatan - perbaiki simpulan 	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DPU : Ns. Ratna Sari, H., M. Kep
 NIP : 198 108 11 20102 2002

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN DPU	TANDA TANGAN
1	Selasa, 23 September 2014	Penentuan Judul dan variabel penelitian BAB I	Cari lagi ide-ide	
2	Kamis, 25 September 2014	Mencari metode BAB I	mencari metode pendidikan kesehatan.	
3	Senin, 25 Novem ber 2014	Penentuan Judul (BAB I)	Mencari ide lagi	
4	Selasa, 26 November 2014	(BAB I) Penentuan Judul	Acc Judul	
5	Selasa, 2 Desember 2014	Revisi BAB I BAB II	- perbaiki BAB I, keartian Penelitian - BAB II Kerangka Teori - lengkapi BAB 3-4	
6	Senin, 12 Januari 2015	Revisi BAB I-IV	- Perbaiki sesuai saran.	
7	Rebu, 11 Februari 2015	Revisi BAB I-IV	- Perbaiki sesuai arahan.	
8	Senin, 17 Februari 2015	Revisi BAB I-IV	- Perbaiki sesuai saran.	
9	Jumat 27 Februari 2015	- Revisi	- acc sampai minggu lepas.	
10	Selasa 9 Maret 2015	- Revisi	- Revisi sampai, perbaiki sesuai saran.	

11	Kamis 26/3 2014	Revisi proposal	Revisi Bab 1-4, fungsiner	
12	Kamis 26/3 2014	Revisi	- Aee Revisi - lanjut uji Validitas - reliabilitas.	
13	Senin 11/5 2015	Konsultasi Validitas & Reliabilitas	- Konsultasi ke DPA	
14	Rabu 13/5 2015	Konsultasi Validitas & Reliabilitas	- Konsultasi ke DPA.	
15	Senin 8/6 2015	Konsul Bab 5 -	Perbaiki sesuai caran	
16	Senin 22/6 /2015	Konsul Bab 5-6	Perbaiki sesuai caran	
17	Kamis 25/6 /2015	Konsul Bab 5-6	Aee sidang hasil.	
18				

